

**PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
(STUDI KASUS DI MTS NUR IBRAHIMY
KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN AJARAN 2018/2019)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



OLEH :

**SONA FITRI DALIMUNTHE
15.043.00.031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
LABUHANBATU RANTAUPRAPAT
2019**

LEMBAR PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN MANAJAMEN BERBASIS
SEKOLAH(STUDI KASUS DI MTS NUR
IBRAHIMY KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN AJARAN 2018/2019)
NAMA : SONA FITRI DALIMUNTHE
NPM : 15.043.00.031
PRODI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN ILMU
KEWARGANEGARAAN

Disetujui Pada Tanggal : 05 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

(Mila Nirmala Sari Hasibuan, S.H., S.Pd., M.Pd)
NIDN : 0104098002

(Agus Anjar, S.Sos., M.Si)
NIDN : 0115088003

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

JUDUL SKRIPS : PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH(
STUDI KASUS DI MTS NUR IBRAHIMY KABUPATEN
TAHUN AJARAN 2018/2019)
NAMA : SONA FITRI DALIMUNTHE
NPM : 15.043.00.0031
PRODI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANERAAAN

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sarjana
Pada Tanggal 05 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Penguji I (Ketua)

Tanda Tangan

Nama : .Rohana, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0103028502

Penguji II (Anggota)

Nama :Mila Nirmala Sari Hasibuan, S.H., S.Pd., M.Pd
NIDN : 0104098002

Penguji III (Anggota)

Nama : Agus Anjar, S.Sos., M.Si
NIDN : 0115088003

Rantauprapat, 05 September 2019

**Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan(FKIP)**

**Ketua, Program Studi
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan**

(Halimah Sakdiah Boru Gultom, S.Pd., M.Pd)
NIDN 0120018601

(Khairul Fahmi Lubis, S.Sos., MSP)
NIDN 0128078203

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sona Fitri Dalimunthe

NPM : 015.043.00.031

Judul Skripsi : “Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Kasus di
MTs Nur Ibrahimy kabupaten Labuhanbatu”

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu adalah hasil karya tulis penulis sendiri. Semua kutipan maupun rujukan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan sumbernya dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jika di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya penulis atau plagiat, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang disandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rantauprapat, 29 Agustus 2017
Yang membuat pernyataan

Sona Fitri Dalimunthe
015.043.00.031

ABSTRAK

SONA FITRI DALIMUNTHER, 2019, "Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Studi Kasus di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2018-2019."Kecamatan Rantau Selatan Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Rantauprapat: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam memajemen baik sarana prasarana sekolah, proses belajar mengajar, evaluasi, kurikulum, ketenagaan, keuangan, kesiswaan, serta hubungan sekolah dan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan wawancara kepada responden yaitu bapak Kepala Sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu dan wawancara kepada guru, tata usaha, dewan komite, siswa, orang tua siswa, satpam dan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan cara deskripsi dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti : observasi, wawancara, tape recorder, dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan di sekolah MTs Nur Ibrahimy kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu pada bulan April 2019. Data primer di peroleh melalui wawancara langsung dengan berbagai informan, dan data sekunder yang di peroleh berdasarkan dari fakta, data bentuk teks, dan data bentuk gambar dan lain-lain. Hasil penelitian ini terbukti dari hasil wawancara langsung kepada informan sebanyak 24 responden tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy sudah terlaksana dengan Baik dalam segi perlengkapan sarana dan prasarana sekolah. Cara memanejemen sekolah yang baik akan dapat tercapai apabila semua yang ada dalam sekolah ikut berperan dan membantu terkhususnya kepada anak murid siswa dengan membayar uang SPP sesuai dengan kemampuan Kepala Yayasan dan masyarakat (wali murid) yang ditetapkan secara bersama. Menguwujudkan visi dan misi dan mengembangkan kualitas dan mutu pendidikan. Dan peneliti memberikan saran kepada bapak Yayasan sekolah agar lebih memperhatikan lagi sekolah agar terlaksanakan yang belum terwujud, selain kepala sekolah ada guru yang di pandang sebagai faktor kunci yang berhadapan langsung dengan peserta didik dan faktor lain seperti lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Kata kunci : Manajemen, Berbasis, Sekolah

ABSTRACT

SONAL FITRI DALIMUNTHER, 2019," Implementation of School-Based Management Case Studies in MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu Regency 2018-2019 Academic year Academic year." South Rantau District of North Sumatra Province. Thesis. Rantauprapat: Faculty of Teacher Training and Education (fKIP) Labuhanbatu.

This study aims to determine how the implementation of school-based management in managing both school infrastructure, teaching and learning processes, evaluation, curriculum, personnel, financial, student, and school and community relations. This was done with interviews with respondents, namely the MTs Principal Nur Ibrahimy Labuhanbatu and interviews with teachers, administration, committee boards, students, parents, security guards and the community in the immediate vicinity of the school. With the aim of this study was to determine the implementation of school-based management in MTs Nur Ibrahimy in the district of South Rantau Labuhanbatu Regency. The research method used is qualitative research by means of description and using data collection techniques such as: observation, interviews, tape recorders, and documentation. When the research was conducted at MTs Nur Ibrahimy School in South Rantau District of Labuhanbatu Regency in April 2019. Primary data were obtained through direct interviews with various informants, and secondary data obtained were based on facts, text form data and image form data and others. other. The results of this study are evident from the results of direct interviews with informants as many as 24 respondents about the implementation of school-based management at MTs Nur Ibrahimy has been implemented well in terms of school facilities and infrastructure. A good way of school management will be achieved if all those in the school play a role and help specifically to students by paying tuition fees in accordance with the ability of the Head of Foundation and the community (student guardians) which are determined jointly. Realizing the vision and mission and developing the quality and quality of education. And the researchers gave advice to the school foundation's father to pay more attention to the school to be implemented which has not been realized, besides the headmaster there is a teacher who is seen as a key factor dealing directly with students and other factors such as the environment that influence the learning process.

Keywords: *Management, Based, School*

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanirrahim

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Alhamdulillah saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara” guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk menempuh ujian sarjana pendidikan (S.Pd) pada FKIP Labuhanbatu.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. H. Amarullah Nasution, SE., MBA selaku ketua Yayasan Universitas Labuhanbatu.
2. Ibu Halimah Sakdiah Boru Gultom, S.Pd., M.Pd
3. Bapak Khairul Fahmi Lubis S.Sos., MSP selaku ketua program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
4. Mila Nirmala Sari Hasibuan, S.H.,S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta waktu selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Agus Anjar, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II peneliti yang memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Rohana, S.Pd., M.Pd selaku penguji peneliti dan Dosen di Kampus Yayasan Universitas Labuhanbatu.
7. Staf Dosen STKIP Yayasan Universitas Labuhanbatu yang telah memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan Skripsi.
8. Bapak Drs. H. ABD. Hamid Zahid selaku kepala sekolah di MTs Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ayah saya tercinta dan tersayang Bapak H.Pautan Dalimunthe dan Ibu saya yang sangat saya sayangi Hj. Mahdalia Hasibuan terimakasih atas jasa-jasanya, kesabaran, motivasi, nasehat, dukungan, dan Do'a kalian selama penulis bisa menyelesaikan skripsi dan memberi kasih dan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil sampai sekarang.
10. Saudara-saudara saya kakak Siti Kholijah Dalimunthe, kakak Nurba Dalimunthe, kakak Nursaimah Dalimunthe Amd.Com dan adik saya Arpin Dalimunthe dan keluarga besar Ayah dan Ibu saya yang tinggal di Ujung Batu Jae, serta semua keluarga kaum kerabat yang berada di Ujung Batu Jae yang selalu mendukung dan memberikan saya motivasi dan ikut membantu baik dalam materi dan Do'a dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman sejurusan program studi pendidikan pancasila dan kewarganeraan angkatan 2015 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dan saling mendoakan satu sama lain, dan semangat kalian yang luar bisa.
12. Untuk teman seperjuangan saya Nurhanifah, dan Lisa Ummairoh terimakasih sudah membantu menemani penelitian saya dan tetap semangat terus buat kita..

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan-kekurangan baik dalam penulisan, isi maupun dalam hal kualitas penelitian serta hal-hal lainnya, karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Terima kasih

Rantauprapat, 29 Agustus 2019

Penulis

SONA FITRI DALIMUNTHE
NPM.015.043.00.031

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 .Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah	
2.1.1 Kompetensi Kepala Sekolah	7
2.1.1 Standar Kepala Sekolah	10
2.1.1.1 Kualifikasi Kepala Sekolah.....	13
2.2 Pengertian Manajemen	15
2.3 Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	16
2.3.1 Landasan Manajemen Berbasis Sekolah.....	17
2.3.2 Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah.....	18
2.3.3 Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah.....	19
2.3.4 Program Sekolah	25
2.3.5 Visi Misi Sekolah.....	26
2.3.6 Tenaga Pendidik.....	27
2.3.7 Grafik Siswa di MTs Nur Ibrahimy	27
2.3.8 Laboratorium Komputer	28
2.4 Kerangka Konseptual.....	29

2.5 Penelitian Relevan	30
BAB III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu penelitian	32
3.2 Pendekatan Atau Jenis Penelitian	32
3.3 Sumber Data.....	33
3.4 Prosedur Penelitian	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Instrumen Penelitian	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Deskripsi lokasi MTs Nur Ibrahimy	39
4.2 Analisis Hasil Penelitian	39
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dimensi kompetensi dan Kemptensi Kepala Sekolah.....	10
Tabel 4.1 Data Tentang Guru.....	40
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 1.....	44
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 2.....	47
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 3.....	50
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 4.....	52
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden5.....	54
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 6.....	56
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 7.....	57
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 8.....	58
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 9.....	60
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden10.....	61
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden11.....	62
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden12.....	63
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 13.....	64
Tabel 4.15 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden14.....	69
Tabel 4.16 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden15.....	71
Tabel 4.17 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 16.....	72
Tabel 4.18 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden17.....	74
Tabel 4.19 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden18.....	76
Tabel 4.20 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden19.....	77
Tabel 4.21 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden20.....	80
Tabel 4.22 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden21.....	80
Tabael 4.23 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 22.....	84
Tabel 4.24 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 23.....	84
Tabel 4.25 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden 24.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	L-1
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	L-2
Lampiran 3. Surat Penelitian dari Kampus.....	L-3
Lampiran 4.Surat balasan dari sekolah MTs Nur Ibrahimy.....	L-4
Lampiran 5. Jurnal Konsultasi Skripsi.....	L-5
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	L-6

DAFTAR GAMBAR

3.1 Grafik Siswa MTs Nur Ibrahimy.....	27
4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	42

BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Dalam peningkatan sumber daya manusia ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena peningkatan sumber daya manusia tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan mutu pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yaitu lingkungan tempat terjadinya berbagai aktivitas pendidikan, baik proses pembelajaran maupun evaluasi pendidikan. Secara sederhana manajemen sekolah termasuk pada manajemen pendidikan yang berkaitan dengan organisasi pendidikan. Oleh karena itu, melalui kegiatan manajemen sekolah tujuan pendidikan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Engkoswara dan Komariah dalam Tatang (2015:16), mendefenisikan manajemen adalah sebagai proses kontinu bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan efektif, efisien, dan produktif, dengan menggunakan tenaga orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam pembaharuan pendidikan tentu saja hal-hal yang tercantum sebelumnya merupakan hal dapat mempengaruhi kelangsungan inovasi yang akan diterapkan.. Manajemen berbasis sekolah merupakan hal yang esensial dalam mengadakan pembaharuan pendidikan. Oleh karena itu jika dalam

menerapkan suatu inovasi pendidikan maka cara kepemimpinan kepala sekolah yang perlu diperhatikan.

Seperti halnya yang terdapat di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu masih sering ditemukan banyaknya cara manajemen pendidikan oleh sekolah tidak sesuai dengan semestinya, dimana masih kurang memadainya fasilitas sekolah yaitu Mushollla karena lokasi tempatnya tidak memadai. Untuk saat ini mereka beribadah diruang TK, karena anak TK jam 10.00 wib sudah pulang sekolah. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih minim berupa komputer dan infokus. Khususnya anak kelas 9 yang akan melakukan Simulasi dan UNBK sangat membutuhkan Komputer. Maka dari itu mereka membutuhkan Komputer, saat ini siswa kelas 9 diharapkan agar mempunyai komputer tersendiri. Penyebab hal tersebut terjadi antara lain karena kurangnya kepedulian, pendanaan, dan tidak ada bantuan dari pemerintah karena sekolahnya adalah sekolah Yayasan.

Solusi saya tentang Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu sebaiknya fasilitas dan sarana dan prasana bisa terlaksana sesuai dengan semestinya, supaya siswa-siswi dapat menggunakan komputer dengan hasil yang baik, dan tempat ibadahnya di bangun agar guru dan siswa bisa melaksanakan Ibadah.

Harapan saya dalam penelitian ini adalah dalam pendidikan sebagaimana mestinya di Mts Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu yaitu semakin baiknya sarana dan prasarana yang tidak memadai, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan para siswa yang baru saja menyelesaikan sekolah di Mts Nur Ibrahimy dapat menempuh pendidikan di sekolah yang diminati. Serta

mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah dengan cara penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, dalam hal itu diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana yang mengacu pada mutu. Sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri serta berdasarkan pada mutu, aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan.

Kepala sekolah sebagai top leader lembaga formal mempunyai peranan yang penting dan kekuasaan penuh pada lembaga yang dipimpinnya. Oleh sebab itu kepala bertanggung jawab atas segala keseluruhan perilaku manajemen yang terjadi di sekolah. Kontrol dan koreksi merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan secara terus menerus dan sistematis terhadap sarana dan prasarana, kesiswaan, ketenagaan, kurikulum, keuangan, dan hubungan sekolah dan masyarakat. Hal sekecil apapun harus menjadi target pengawasan dan hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab kepala sekolah beserta stafnya dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, efektif dan tentu saja menarik peserta didik untuk ber internalisasi di dalam sekolah tersebut.

Kepala sekolah dalam melaksanakan peran fungsinya mengelola pendidikan tentang substansi administrator sekolah yang satu bidang garapannya adalah pengelolaan gedung sekolah, mengkoordinir rencana-rencana untuk perubahan dan penambahan gedung sekolah mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari seksi-seksi, bidang-bidang, kelompok-kelompok untuk meningkatkan efisiensi dan keharmonisan. Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasana harus

diwujudkan dalam pengembangan, misalnya administrasi gedung, ruang, buku, alat-alat laboratorium dan sebagainya.

Dari kutipan di atas maka peneliti menetapkan bidang manajemen berbasis sekolah yang mencakup fasilitas sekolah sarana dan prasarana sebagai pokok permasalahan yang hendak dikaji dan diteliti dalam penulisan skripsi ini. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang di dukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah (*school administration*), atau administrasi pendidikan (*educational administration*) dan sekaligus menjadi bidang garapan kepala sekolah selaku administrator sekolah. Sebagai salah satu bagian dalam kajian administrasi pendidikan, manajemen sekolah mengkaji administrasi pendidikan ditinjau dari sisi memberikan layanan secara profesional dalam bidang fasilitas kerja, sarana dan prasana bagi personel sekolah. Dengan manajemen yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja personal sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji tentang **“PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MTS NUR IBRAHIMY KABUPATEN LABUHANBATU”**

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti menfokuskan masalah dengan membahas tentang kurang memadainya sarana dan prasarana di sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang ada, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam sarana dan prasarana di sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi di MTs Nur Ibrahimy dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik di MTs Nur Ibrahimy.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi di MTs Nur Ibrahimy dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komprehensif tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam memajemen sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti sebagai acuan utama dalam pendidikan khususnya terkait dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan cara manajemen sekolah.
- b. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.
- c. Bagi perguruan tinggi terutama sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan menjadi bahan referensi bagi perpustakaan Yayasan Universitas Labuhan Batu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah yaitu memberikan acuan kepada sekolah atau lembaga atau yayasan tentang pentingnya upaya kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah atau dalam memajemen sekolah.
- b. Bagi guru menjadi pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama berkenaan dengan meningkatkan dan melaksanakan manajemen berbasis sekolah dalam memanejemen sekolah, yang memberikan implikasi praktis bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah sehingga tujuan dapat tercapai.

- c. Bagi siswa dapat bermanfaat mengetahui betapa pentingnya cara memanajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Di dalam suatu kelompok tentu selalu muncul seorang pemimpin yang mengatur atau mengarahkan perilaku kelompok masyarakat kearah tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan melibatkan hubungan pengaruh yang mendalam antar orang yang menginginkan perubahan yang signifikan, mencerminkan tujuan yang dimiliki bersama oleh pemimpin dan pengikutnya (bawahan).

Pemahaman mengenai kepemimpinan kepala sekolah, tidak akan terlepas dari pemahaman tentang kepemimpinan secara umum, karena itu akan menjadi suatu landasan berpikir agar nantinya terbangun suatu pemahaman yang komprehensif. Secara etimologis (ilmu asal kata) "pemimpin" dan "kepemimpinan" itu berasal dari kata *pimpin* (*Inggris to lead*) maka dengan konjugasi berubah menjadi "pemimpin" (leader) dan "kepemimpinan" (*leadership*).

Menurut Thoha dalam Tatang (2015:211), pemimpin adalah subjek atau pelaku dari unsur-unsur yang terdapat dalam kepemimpinan, yaitu kekuasaan, pengaruh, kekuatan, dan pemegang tanggung jawab utama bagi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya. Meskipun tidak semua pemimpin memiliki jiwa kepemimpinan yang sama, secara timbal balik dan fungsional kedua konsep tersebut tidak dapat dipisahkan.

Dalam organisasi sekolah pemimpin yang bertugas membina bawahannya adalah kepala sekolah, pemilik, hingga menteti pendidikan. Kepemimpinan dalam sekolah sebagai lembaga pendidikan berkaitan dengan jabatan dan fungsi struktural ataupun fungsionalnya.

Menurut Lestari dalam Tatang (2015:211), pemimpin pendidikan harus memiliki integrasi keterampilan teknis, pedagogis, profesional, manajerial, yang juga disebut sebagai profesional-as-administrator yang mencakup dualitas peran sebagai pimpinan eksekutif (chief executive) dan memimpin secara profesional (leading professional), dalam aspek internal ataupun eksternal.

Menurut Lunenberg dan Orstein dalam Tatang (2015:212), secara garis besar pemimpin pendidikan memiliki tiga peran utama, yaitu bidang kepemimpinan, manajerial dan kurikulum-pengajaran.

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut:
 - a. Kepala sekolah merupakan kunci dalam membentuk kultur sekolah. Kepala sekolah harus dapat membentuk budaya positif sehingga para stafnya berbagi pengertian dan memiliki dedikasi untuk peningkatan sekolah dan pengajaran.
 - b. Kepala sekolah harus dapat menjalin hubungan dengan kelompok internal dan eksternal sekolah, seperti pengawas dan pengelola pendidikan pusat, dewan sekolah, teman sejawat, orang tua, masyarakat sekitar, guru, siswa dan kelompok eksternal, seperti profesor, konsultan, badan akreditasi, dan sebagainya.
2. Peran manajerial kepala sekolah adalah sebagai berikut

- a. Peran manajerial merupakan aspek utama kepemimpinan sekolah.
 - b. Lipham mengembangkan teori empat faktor tentang kepemimpinan yang mendukung yaitu:
 1. Kepemimpinan struktural
 2. Kepemimpinan fasilitas
 3. Kepemimpinan yang mendukung
 4. Kepemimpinan partisipatif.
3. Peran kurikulum-pengajaran kepala sekolah

Bidang kurikulum-pengajaran hendaknya menjadi prioritas kerja utama kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Murphy mengembangkan enam peran kepala sekolah yang efektif di bidang kurikulum dan pengajaran, yaitu:

- a. Menjamin kualitas pengajaran
- b. Mengawasi dan mengevaluasi pengajaran
- c. Mengalokasi dan melindungi waktu pengajaran
- d. Mengoordinasikan kurikulum
- e. Memastikan isi mata pelajaran tersampaikan
- f. Monitoring kemajuan siswa

Kepemimpinan merupakan proses pengaruh sosial dan pengaruh sengaja dilakukan seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktivitas-aktivitas dan relasi-relasi di dalam sebuah organisasi. Perbedaan definisi tersebut terletak pada siapa yang menggunakan pengaruh, cara menggunakan pengaruh dan sasaran yang ingin dicapai pengaruh dan hasil dari usaha menggunakan pengaruh.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang anggotanya dapat merasakan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi, baik kebutuhan bekerja, motivasi, rekreasi, kesehatan, sandang, pangan, tempat tinggal, maupun kebutuhan lainnya yang pantas didapatkannya. Berdasarkan pengertian kepemimpinan yang dikemukakan para ahli di atas, menurut penulis kepemimpinan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam sebuah kelompok untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengkoordinasikan kinerja anggotanya dalam mencapai tujuan.

2.1.1 Kompetensi Kepala Sekolah

Istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris *Competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu jika menguasai kecakapan bekerja sebagai mengelola suatu keahlian selaras dengan bidangnya. Kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan disyaratkan menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya.

Kepala sekolah juga diharapkan memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah dapat kita lihat dalam tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Dimensi Kompetensi dan Kompetensi Kepala Sekolah

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI
1. Kepribadian	1.1 Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi

	<p>teladan bagi komunitas di sekolah/madrasah.</p> <p>1.2 Memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri.</p> <p>1.3 Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.</p> <p>1.4 Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi</p> <p>1.5 Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah.</p> <p>1.6 Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.</p>
2. Manajerial	<p>2.1 Menyusun perencanaan sekolah/ madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.</p> <p>2.2 Mengembangkan sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan</p> <p>2.3 Dalam rangka pendayagunaan sumberdaya sekolah/madrasah</p> <p>2.4 Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/ madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.</p> <p>2.5 Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.</p> <p>2.6 Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal</p> <p>2.7 Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah secara optimal</p> <p>2.8 Mengelola peserta didik, dalam rangka penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.</p> <p>2.9 Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.</p> <p>2.10 Menegelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.</p> <p>2.11 Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian sekolah.</p> <p>2.12 memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran sekolah/madrasah.</p> <p>2.13 Melakukan monitoring, evaluasi dan</p>

	pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya.
3. Kewirausahaan	<p>3.1 Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah</p> <p>3.2 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah.</p> <p>3.3 Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.</p> <p>3.4 Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.</p> <p>3.5 Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produk/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.</p>
4. Supervisi	<p>4.1 Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.</p> <p>4.2 Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.</p> <p>4.3 Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.</p>
5. Sosial	<p>5.1 Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah</p> <p>5.2 Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.</p> <p>5.3 Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.</p>

Karena itu perlu ditambah dengan kompetensi-kompetensi yang lain yang berkaitan dengan tugas dan fungsi kepala sekolah. Mengingat kepala sekolah dalam pengelolaan satuan pendidikan mempunyai kedudukan yang strategis dalam mengembangkan sumberdaya sekolah terutama mendayagunakan guru

dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkannya menjadi kompeten atau berkemampuan dalam menjalankan wewenang, tugas dan tanggung jawab (Depdiknas,2000) dikutip dari buku Wahyudi(2012:32).

2.1.2 Standar Kepala Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April Tentang Standar menjadi Kepala Sekolah/Madrasah yaitu:

2.1.2.1 Kualifikasi Kepala Sekolah

Kualifikasi kepala sekolah/madrasah terdiri dari kualifikasi umum dan kualifikasi khusus.

1. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat(DIV) kependidikan /nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - b. Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 Tahun.
 - c. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di taman kanak-kanak sekurang kurangnya 3 tiga tahun di TK/RA dan

- d. Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi Non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.

2. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah meliputi:

- a. Kepala Taman kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai guru TK/RA
2. Memiliki sertifikat kepala TK/RA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

- b. Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah(SD/MI) adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai guru SD/MI
2. Miliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI dan
3. Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.

- c. Kepala Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah(SMP/MTs) adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai guru SMP/MTs
2. Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs
3. Memiliki sertifikat kepala SMP/ MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah

- d. Kepala Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SM/MA) adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai guru SM

2. Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SM/MA dan
 3. Memiliki sertifikat kepala SM/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.
- e. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan(SMA/MAK) adalah sebagai berikut:
Berstatus sebagai guru SMA/MAK
1. Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MAK dan
 2. Memiliki sertifikat kepala SMA/MAK yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.
- f. Kepala Sekolah Dasar Luar Biasa / sekolah menengah pertama luar biasa/ sekolah menengah atas luar biasa
1. Berstatus sebagai guru satuan pendidikan
 2. Memiliki sertifikat pendidikan sebagai guru
 3. Memiliki sertifikat kepala
- g. Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri adalah sebagai berikut:
1. Memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 tahun sebagai kepala sekolah
 2. Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru pada salah satu satuan pendidikan, dan
 3. Memiliki sertifikat kepala sekolah yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.

Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan pengertian Kepala Sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah. Sebagai orang yang mendapatkan tugas tambahan berarti tugas pokok kepala

sekolah tersebut adalah guru yaitu sebagai tenaga dan pendidik, maksudnya dalam suatu sekolah seorang kepala sekolah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan bimbingan.

2.2 Pengertian Manajemen

Tentunya kita pasti sering dengar kata manajemen bukan. Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Menurut Hasibuan (2011:12) dalam manajemen, dasar, pengertian, dan masalah, ia mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan tenaga dan profesionalitas orang lain. Graffin dalam Tatang (2015:15) Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan, sedangkan efisien untuk melaksanakan tugas pekerjaan dengan benar, dan terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja sama dengan orang-orang yang bersangkutan untuk menentukan, mengatur, merencanakan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).

2.3 Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Rohiat (2010:47), Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah), memberikan fleksibilitas/keluwesannya kepada sekolah, mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha), dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan otonomi tersebut, sekolah diberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan tuntutan sekolah serta masyarakat atau stakeholder yang ada.

Menurut Sagala (2007:132), Manajemen Berbasis Sekolah upaya menumbuhkan otonomi pendidikan, salah satunya dapat dilakukan melalui prakarsa masyarakat dan keterlibatan Masyarakat. Sudah saatnya pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan diambil dan bertumpu pada sekolah dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, peserta didik, kepala sekolah, karyawan, orangtua, dan masyarakat yang berhubungan dengan program sekolah), untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kebijakan pendidikan nasional.

2.3.1 Landasan Manajemen Berbasis Sekolah

Secara yuridis, penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dijamin oleh peraturan perundang-undang

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat (1)” menyatakan pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.”
- b. Undang-undang nomor 25 tahun 2000 tentang program Pembangunan Nasional Tahun 2000-2004 pada bab VII tentang bagian Program Pembangunan Bidang Pendidikan, khususnya sasaran(3), yaitu”terwujudnya manajemen pendidikan yang berbasis pada sekolah dan masyarakat(*scholl community based management*)”
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002 tentang Pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- d. Kepmendiknas Nomor 087 tahun 2004 tentang Standar Akreditasi Sekolah, khususnya tentang manajemen berbasis sekolah
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya standar pengelolaan sekolah, yaitu manajemen berbasis sekolah.

2.3.2 Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Definisi tentang manajemen berbasis sekolah dikemukakan oleh beberapa tokoh antara lain Mulyasa menjelaskan bahwa : “Manajemen berbasis sekolah

merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang ditunjukkan dengan pernyataan politik. (Mulyasa, 2007: 56).

Manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja sekolah melalui pemberian kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar kepada sekolah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola sekolah yang baik yaitu partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Peningkatan kinerja sekolah yang dimaksud meliputi peningkatan kualitas, efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan inovasi pendidikan. Dengan Manajemen Berbasis Sekolah, sekolah diharapkan makin berdaya dalam mengurus dan mengatur sekolahnya dengan tetap berpegang pada koridor-koridor kebijakan pendidikan nasional. Perlu digaris bawahi bahwa pencapaian tujuan Manajemen Berbasis Sekolah harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (partisipasi,transparansi, akuntabilitas, dan sebagainya).

2.3.3 Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah

Manfaat manajemen berbasis sekolah akan menghasilkan nilai positif bagi sekolah menurut Asmani dalam Natalia Zega (2012:54), antara lain sebagai berikut:

- a. Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.
- b. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan skala prioritas
- c. Pengambilan keputusan lebih partisipatif terutama dalam hal:
 - Menetapkan sasaran peningkatan mutu

- Menyusun rencana peningkatan mutu
 - Melaksanakan rencana peningkatan mutu
 - Melakukan evaluasi pelaksanaan peningkatan mutu
- d. Penggunaan dan lebih efektif dan efisien sesuai skala prioritasnya.
 - e. Keputusan bersama lebih menciptakan transparansi dan demokrasi.
 - f. Dapat lebih meningkatkan rasa tanggung jawab

Urusan-urusan yang menjadi kewenangan dan Tanggung Jawab Sekolah.

Secara umum, pergeseran dimensi pendidikan dari manajemen berbasis pusat menjadi manajemen berbasis sekolah telah diuraikan pada butir secara lebih spesifik, pertanyaan adalah urusan-urusan apa sajakah yang perlu menjadi kewenangan dan tanggung jawab sekolah. Pada dasarnya, Undang-Undang Nomor 32 tentang Pemerintah Daerah (Otonomi Daerah) tahun 2004 beserta sejumlah Peraturan Pemerintah (PP) sebagai pedoman pelaksanaannya, terutama PP tentang Pembagian Urusan Bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab Pemerintah, Provinsi, Kabupaten/kota, dan sekolah harus digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun sebagian urusan-urusan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab sekolah dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah meliputi:

1. Pengelolaan Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama sekolah. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif, sesuai dengan

karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumberdaya yang tersedia di sekolah.

2. Perencanaan dan Evaluasi

Sekolah diberi kewenangan untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya (*school based plan*). Misalnya, kebutuhan untuk meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan analisis kebutuhan mutu dan berdasarkan hasil analisis kebutuhan mutu kemudian sekolah membuat rencana peningkatan mutu. Sekolah diberi wewenang untuk melakukan evaluasi, khususnya evaluasi yang dilakukan secara internal. Evaluasi internal dilakukan oleh warga sekolah untuk memantau proses pelaksanaan dan untuk mengevaluasi hasil dari program-program yang telah dilaksanakan.

3. Pengelolaan Kurikulum

Kurikulum yang dibuat oleh pemerintah pusat adalah kurikulum standard yang berlaku nasional, yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) , khususnya dalam penentuan standard kompetensi dan kompetensi dasar, padahal kondisi sekolah pada umumnya sangat beragam. Oleh karena itu, dalam implementasinya, sekolah dapat mengembangkan, memperdalam, memperkaya dan memodifikasi tanpa mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara nasional, yaitu dengan melakukan diversifikasi kurikulum, mengembangkan indikator –indikatornya, dan bahkan sampai dengan menyusun kurikulum satuan pendidikan.

4. Pengelolaan Ketenagaan

Pengelolaan ketenagaan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan, hadiah dan sanksi (reward and punishment), hubungan kerja sampai evaluasi kinerja tenaga kerja sekolah (guru tenaga administrasi laporan, dsb). Dapat dilakukan oleh sekolah, kecuali yang menyangkut pengupahan/imbal jasa dan rekrutmen guru pegawai negeri yang sampai saat ini masih ditangani oleh birokrasi di atasnya.

5. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan, terutama pengalokasian/penggunaan uang sudah sepantasnya dilakukan oleh sekolah. Hal ini juga didasari oleh kenyataan bahwa sekolahlah yang paling memahami kebutuhannya sehingga desentralisasi pengalokasian/penggunaan uang sudah seharusnya dilimpahkan ke sekolah.

6. Pelayanan siswa

Pelayanan siswa, mulai dari penerimaan siswa baru, pengembangan/pembinaan/pembimbingan, penempatan untuk melanjutkan sekolah atau untuk memasuki dunia kerja, hingga pengurusan alumni sebenarnya telah di desentralisasikan sejak lama.

7. Pengelolaan Fasilitas (Peralatan dan Perlengkapan)

Menurut Bapadal Prasarana sekolah pada umumnya sangat sederhana, lebih merupakan ruang-ruang. Yang dimaksud dengan diruang disini adalah bukan hanya ruang tempat kegiatan proses belajar mengajar saja, melainkan juga semua fasilitas ruang, termasuk lapangan/ kebun yang menunjang kegiatan pendidikan.

Fasilitas sekolah di Mts Nur Ibrahimy hampir sudah mencukupi yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa, perpustakaan, usaha koperasi sekolah (UKS), dan infokus namun hanya masih belum banyak sesuai target. Dan untuk beribadah saat ini dipakai ruangan TK, karena belum ada tempat khusus beribadah sebagaimana semestinya, sebab tempat di sekolah tersebut kurang mendukung sehingga saat ini belum bisa didirikannya gedung Mushollah.

8. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Dewan Komite sekolah merupakan suatu badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, efisiensi dan pengawasan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Badan ini bersifat mandiri dan tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan sekolah maupun lembaga pemerintah lainnya. Keberadaan komite sekolah diperkuat dari aspek yuridis yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 56 menyebutkan bahwa: "Komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan" dan Kepmendiknas Nomor. 044/U/2002 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah.

Menurut Hasbullah (2006: 95), peran komite sekolah pertimbangan dalam menentukan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan, pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraanp

pendidikan disatukan pendidikan. Pengembangan pendidikan secara lebih inovatif juga akan semakin memungkinkan, lahirnya ide-ide cemerlang, dan kreatif semua pihak terkait (*stakeholder*) pendidikan. Konsep pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah yang terkandung didalamnya memerlukan pemahaman berbagai pihak terkait, dimana posisinya dan apa manfaatnya. Posisi komite sekolah berada di tengah-tengah antara orang tua murid, guru, masyarakat setempat, dan kalangan swasta di satu pihak dengan pihak sekolah sebagai institusi, kepala sekolah, dinas pendidikan, dan pemerintah daerah di pihak lainnya. Komite sekolah menjembatani kepentingan keduanya. Penyelenggaraan pendidikan adalah pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan sekolah dengan mengacu pada standar pelayanan minimal meliputi : kurikulum, peserta didik, ketenagaan, sarana, organisasi, pembiayaan, manajemen sekolah, dan peran serta masyarakat. Pemberdayaan manajemen komite sekolah adalah suatu pengaturan atau pemanfaatan potensi yang ada pada badan mandiri yang mewadahi peranserta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002, tujuan pembentukan komite sekolah adalah :

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peranserta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Menciptakan suasana

dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Komite Sekolah sesuai dengan peran dan fungsinya, melakukan akuntabilitas sebagai berikut :

1. Komite Sekolah menyampaikan hasil kajian pelaksanaan program sekolah kepada stakeholder secara periodik, baik yang berupa keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran program sekolah.
 2. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban bantuan masyarakat baik berupa materi (dana, barang tak bergerak maupun bergerak), maupun non materi (tenaga, pikiran) kepada masyarakat dan pemerintah setempat
- Sedangkan fungsi Komite Sekolah adalah :

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai :
 1. kebijakan dan program pendidikan
 2. rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah (RAPBS).
 3. kriteria kinerja satuan pendidikan

4. kriteria tenaga pendidikan
5. kriteria fasilitas pendidikan
6. hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan

2.3.4 Program Sekolah

Sekolah MTs Nur Ibrahimy memiliki program sekolah yang harus dipatuhi yaitu:

1. Harus hafal Juz Ammah
2. Tuntas sholat fardhu, sholat sunnah, dan sholat jenazah
3. Mampu berpidato (khutbah)
4. Menyelenggarakan sekolah dari sabtu-minggu khusus hari minggu khusus ekstrakurikuler

2.3.5 Visi dan Misi

Sekolah MTs Nur Ibrahimy mempunyai Visi Misi dan Tujuan yaitu:

Visi:

Membina generasi Islam supaya beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia dan berguna bagi Agama nusa dan bangsa.

Misi:

1. Mendidik anak-anak yang berusia muda/ dini berilmu, beriman dan bertaqwa.
2. Terciptanya dan berkembangnya belajar yang kondusif, kreatif dan membina generasi yang memiliki kecerdasan dan dapat menciptakan alam lingkungan.

Tujuan:

1. Menciptakan manusia yang beriman, berakhlakul karimah dan kepada Allah SWT.
2. Mampu menempatkan diri ditengah-tengah kehidupan keluarga dan masyarakat.
3. Patuh terhadap kedua orang tua.

2.3.6 Tenaga Pendidik

Menurut Leonard, (2015:192), tenaga pendidik merupakan unsur terdepan yang menentukan kemajuan sebuah bangsa. Tenaga pendidik yang kompeten sangat menjamin perbaikan kualitas sumber daya manusia di sebuah negara, sehingga tidak berlebihan jika mengatakan bahwa guru memang harus memiliki kompetensi yangt luar biasa.

Tenaga pendidik adalah yang bekerja sebagai guru profesional, yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Sebagai guru profesional harus bisa menjadi guru yang aktif, kreatif dan bertanggungjawab. Di Mts Nur Ibrahimy tenaga pendidiknya sudah sesuai jurusannya masing-masing, rata-rata semua guru sudah S1.

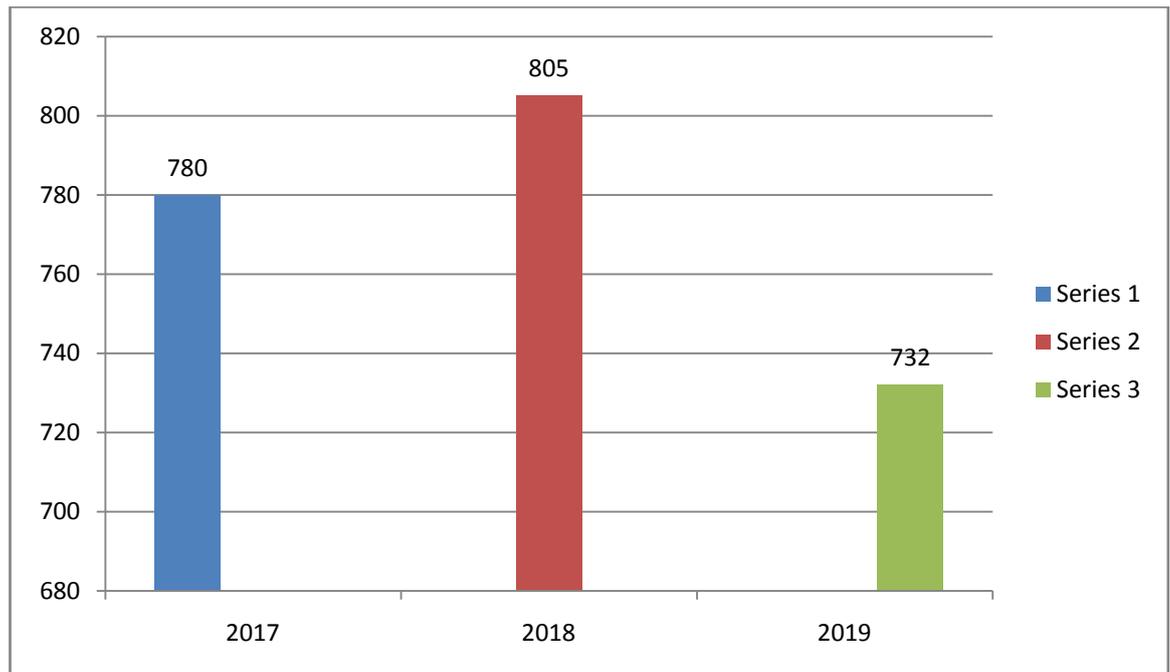
2.3.7 Grafik siswa di sekolah Mts Nur Ibrahimy

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis, atau gambar. Untuk melengkapinya, grafik sering disertai simbol-simbol verbal. Manfaatnya adalah dengan grafik cepat memungkinkan mengadakan analisis, interpretasi, dan perbandingan antara data-data yang diasajikan, baik dalam

ukuran, jumlah, pertumbuhan, maupun arah. Penyajian data grafik jelas, cepat, menarik, ringkas, dan logis.

Gambar 3.1

GRAFIK JUMLAH SISWA DI MTS NUR IBRAHIMY



JUMLAH SISWA :

DI TAHUN 2017 : 780

DI TAHUN 2018 : 805

DI TAHUN 2019 : 732

- a. Di tahun 2017 sekolah Yayasan memberikan peluang untuk mendaftarkan di MTs Nur Ibrahimy sehingga di Tahun 2017 mendapatkan jumlah siswa 780 di tahun 2017 perkelas mencapai 40-50an.

- b. Di tahun 2018 terlihat lebih naik dibandingkan di tahun 2017, karena belum ada peraturan penerimaan peserta didik baru (PPDB) masih memakai emis di isian pendaftaran Aplikasi di MTs Nur Ibrahimy masih bisa 40an siswa. Sehingga jumlah siswa yang mendaftar di Tahun 2018 adalah berjumlah 805 siswa.
- c. Di tahun 2019 nampak sangat menurun dibandingkan di tahun 2017 dan 2018 karena di tahun 2019 penerimaan siswa baru sudah terbatas, sudah kenak peraturan PPDB keputusan dari Menteri untuk di MTs Swasta maupun negeri. Sehingga jumlah siswa yang diterima di Tahun 2019 berjumlah 732 siswa dalam perkelas berjumlah 32 siswa.

2.3.8 Laboratorium Komputer

Lab komputer adalah sebagai media pembelajaran sangat berperan penting terhadap proses keberhasilan pembelajaran di sekolah sehingga guru dan siswa diharapkan agar dapat menguasai teknologi dan informasi yang sangat penting di era globalisasi sekarang ini. Dengan menggunakan lab komputer siswa diharapkan agar dapat mencapai keberhasilan.

Di MTs Nur Ibrahimy mempunyai fasilitas dua ruang komputer yaitu laboratorium Bahasa dan laboratorium IPA.

2.4 Kerangka Konseptual

Manajemen adalah yang mengelola, mengatur dan bekerjasama untuk tujuan yang diharapkan. Manajemen berbasis sekolah yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengupayakan sekolah menyelenggarakan suatu pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi siswa. Adanya kewenangan dalam pengelolaan

pendidikan merupakan kesempatan bagi sekolah secara optimal dan fleksibel meningkatkan kinerja staf, dan meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan.

Tanpa adanya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) guru dan siswa dan staf lainnya tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan menghasilkan pencapaian yang sesuai harapan. Tentunya salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa harus dibarengi dengan dengan adanya manajemen berbasis sekolah. setiap pekerjaan pasti ada alat untuk dibawak. Begitu juga guru dan siswa tentunya dalam menjalankan suatu pekerjaan pasti adanya suatu fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah. Seperti yang terdapat di sekolah MTs Nur Ibrahimy Kepala sekolah memiliki tanggungjawab sebagai pemimpin yaitu bidang pengajaran, gedung sekolah, pengembangan kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, lab komputer, dan perlengkapan sarana dan prasana serta organisasi sekolah.

Maka dari itu cara memanajemen berbasis sekolah harus diterapkan dalam satuan pendidikan sesuai dengan peraturan yang ada, agar peningkatan mutu pendidikan berhasil dan pembelajaran dapat terpenuhi dengan mencapai suatu tujuan prestasi yang baik, hal ini tentu tidak terlepas dari bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy.

2.5 Penelitian Relevan

1. Sri Nurabdiah Pratiwi (2016), Manajemen Berbasis Sekolah Meningkatkan Kualitas Sekolah, perubahan sistem pemerintah dari sentralisasi menjadi desentralisasi atau lebih dikenal dengan otonomi daerah memberi harapan

besar bagi setiap lembaga pendidikan formal atau sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya sesuai dengan kondisi sekolah dan diharapkan mampu memberi kebebasan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas seluruh program kegiatan yang ada di sekolah.

2. Syamsuddin (2017), Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh sebab itu Lembaga Pendidikan juga harus mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia baik jumlah maupun kualitas dengan meningkatkan sumber daya pendidikan untuk memasuk kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan permintaan dan meningkatkan proses pendidikan setempat dengan mengembangkan unsur-unsur pokok penunjang yang diperlukan.
3. Asbin Pasaribu (2017), Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah, Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, upaya tidak ada yang bisa dilakukan adalah memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka, terutama agar menjadi manusia dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi demokratis dan bertanggung jawab warga. Perwujudan pendidikan yang efektif dan efisien, hendaklah mewujudkan Manajemen Berbasis Sekolah sebagai wujud dari reformasi pendidikan, sehingga kepala sekolah, guru, peserta didik dan orangtua

peserta didik mempunyai andil yang sangat penting untuk mengawasi jalannya proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dimulai bulan Maret - Mei Tahun 2019

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Nur Ibrahimy jalan SM. Raja No 149, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Didasarkan karena minimnya sarana dan prasana dan jarak yang memungkinkan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti bermaksud menggambarkan, menjelaskan dan mendeskripsikan kasus-kasus yang terdapat dalam masalah penelitian ini secara kompleks. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti bermaksud untuk menemukan, memahami dan menjelaskan tentang bagaimana upaya kepala sekolah meningkatkan manajemen berbasis sekolah dalam memajemen sekolah untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasana di sekolah serta menganalisisnya dengan rinci informasi dan informan.

Menurut Sugiyono (2017:9), menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah :

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang aktual.
- b. Mengambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang di selediki sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data dan ketepatan data atau informasi yang diperoleh. Menurut Moleong (2015: 157), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik

Adapun jenis sumber data secara menyeluruh dapat dikelompokan sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu Bapak Kepala Sekolah MTs Nur Ibrahimy melalui teknik wawancara atau

interview serta secara langsung dari sumbernya yang terdiri kepala sekolah dan guru sebanyak 24 responden.

- b. Data sekunder yaitu merupakan data primer yang telah diolah lanjut dan disajikan baik oleh pengumpulan data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan: Buku, jurnal dan dokumentasi yaitu proses pengambilan data dari dokumentasi yang ada di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

3.4 Prosedur Penelitian

Adapun Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan masalah yang terjadi di lingkungan sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu
2. Kemudian Peneliti menganalisis judul dari permasalahan yang ditemukan, dan setelah itu peneliti mengajukan judul.
3. Setelah judul diterima peneliti melakukan riset ke sekolah yang dituju untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti.
4. Kemudian peneliti observasi langsung ke sekolah, pertama peneliti jumpa dengan Satpam bertanya apakah kepala sekolahnya ada di dalam sekolah, kemudian setelah peneliti diperbolehkan masuk ke dalam sekolah.
Ternyata kepala sekolahnya tidak bisa di wawancarai berhubung ada kesibukan lain, dan akhirnya perwakilan yaitu bapak wakil kepala sekolah.
5. Setelah peneliti wawancara dengan wakil kepala sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah disini.

6. Persiapan peneliti sudah ada, kemudian peneliti wawancara langsung dengan wakil kepala sekolah dan sudah mendapatkan hasil.
7. Kemudian peneliti membuat proposal dari judul yang telah diajukan data-data diperoleh dan dokumentasi yang telah di dapatkan oleh peneliti dari sekolah yang akan menjadi objek penelitian.
8. Setelah peneliti selesai maju dalam proposal, kemudian peneliti langsung meminta surat riset dari kampus untuk observasi langsung ke sekolah MTs Nur Ibrahimy untuk melanjutkan bab 4 dan 5 mendapatkan data-data dan dokumentasi yang lengkap.
9. Sebelum observasi langsung, peneliti sudah mempersiapkan apa yang sudah diperlukan.
10. Dan akhirnya peneliti observasi langsung kepada informan sebanyak 24 responden dan sudah mendapatkan data-data dan dokumentasi yang sudah di perlukan guna memenuhi akhir skripsi peneliti. Dan selama melakukan proses penelitian, peneliti tidak mendapatkan hambatan, atau rintangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), mendefenisikan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah responden, yaitu:

1. Wakil Kepala Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu(Supriyantno S.Pd)
2. Karyawan (Ibu Siti Hamdiah, S.Pd , Syafriana Nasution S.Pd dan Nelly Susilawati, S.Pd)
3. TU (Putra) dan satpam (Ahmad Safi'i)
4. Orang tua kelas IX (berjumlah 8 orang)
5. Siswa/ Murid kelas IX (berjumlah 8 orang)
6. Masyarakat yang berhubungan dengan program komite (1 orang)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi yang lebih jelas kegiatan dalam tanyak jawab secara langsung pada responden. Menurut Sugiyono (2017:231), mendefenisikan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis. Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya. Adapun siswa-siswa yang dapat dibagi berprestai dan tidak berprestasi supaya dapat keakuratan data untuk kepalitan informasi. Adapun alat ukur siswa yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi pengelompokan melihat nilai raport siswa berdasarkan rangking kelas (raport).

b. Observasi langsung

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terus-menerus. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau di lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2017:228), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu bentuk data yang diperoleh dari arsip-arsip yang telah ada sebelumnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif siap dilakukan penelitian yang akan selanjutnya terjun kelapangan.

1. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sedangkan untuk informan lain (orang tua siswa

,dewan komite sekolah, dan satpam) peneliti melakukan wawancara menggunakan alat bantu lain yaitu media tape recorder, menurut Sugiono (2016: 82) tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengambilan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2017: 244), Mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori.

Langkah-langkah analisis data menurut Sugiono dalam Natalia Zega (2017:38), adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan pola permasalahannya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data adalah suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan adalah suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data). Ketiga proses analisis data tersebut adalah merupakan satu kesatuan yang saling menjelaskan data berhubungan erat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi umum Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi dan Keadaan Yayasan MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu

MTs Nur Ibrahimy merupakan salah satu sekolah yang terletak di Rantauprapat jalan Sisimangaraja No.149 kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu. Sekolah MTs Nur Ibrahimy berdiri pada tanggal 16 Januari tahun 2000 yang didirikan oleh Bapak Buya H. Ibrahim Yusuf. Secara geografis MTs Nur Ibrahimy berada di jalan lintas dengan lokasi yang sangat strategis. Di MTs Nur Ibrahimy mempunyai area seluas kurang lebih 1 hektar, dan memiliki jarak 5 km dari pusat kota Labuhanbatu. Di daerah ini terdapat berbagai macam suku yaitu: suku Batak Mandailing, suku Jawa, suku Minang, suku Cina, dan suku Melayu, namun masyarakat setempat mayoritas bersuku Melayu, Batak Mandailing, dan jawa.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Tujuan menganalisis hasil data penelitian adalah untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di pahami, disini deskripsi hasil data yang digunakan adalah deskripsi dalam bentuk tabel frekuensi, di bawah ini data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan dan dianalisis dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi tersebut disajikan berdasarkan item secara acak yang diberikan informan.

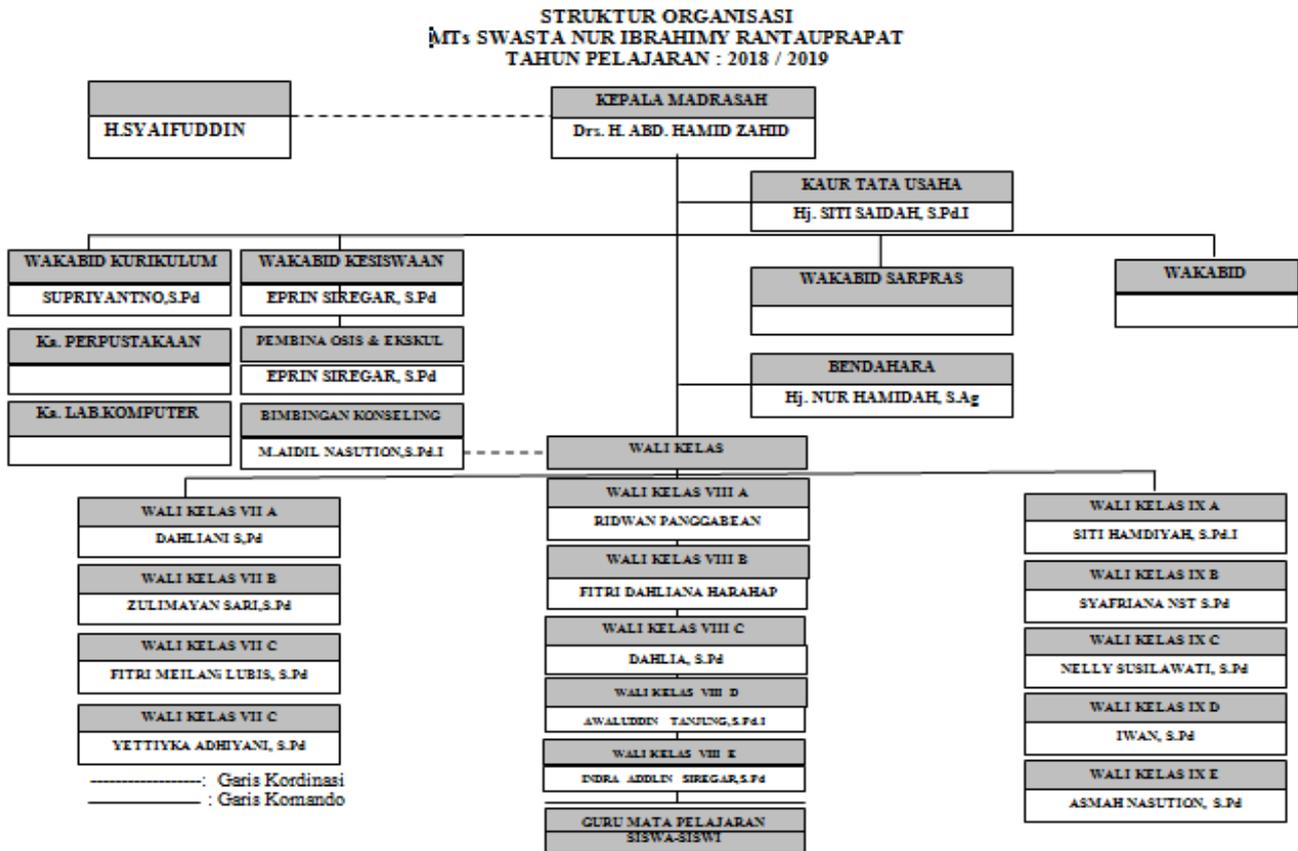
- d. Untuk memperoleh data, peneliti telah melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui wawancara langsung kepada Bapak tata usaha, Ibu sekretaris tata usaha, Ibu dan Bapak karyawan, siswa (murid), orang tua siswa, satpam, dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah MTs Nur Ibrahimy, dan juga melakukan wawancara secara langsung kepada wakil Kepala Sekolah MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat guna mengetahui bagaimana **Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat.**
- e. Dalam wawancara secara langsung kepada informan, peneliti tidak mendapatkan hambatan atau kesulitan untuk mendapatkan data-data dari sekolah, hal ini terbukti dengan terkumpulnya data-data dan dapat melakukan wawancara dengan baik.
- f. **Tabel 4.1 Data Tentang Guru**

NO.	Nama Guru	Guru Mata Pelajaran	Status
1.	Drs.H.Hamid Zahid		Ka.Madrasah
2.	Asmah Nasution, S.Pd	B.Indonesia	Guru tetap yayasan
3.	Dahlia, S.Pd	IPA	Guru tetap yayasan
4.	Dahliani, S.Pd	B.Indonesia	Guru tetap yayasan
5.	Dra. Hj. Armiami	Seni Budaya	Guru tetap yayasan
6.	Drs. H. Khaidir Hasibuan	Fiqih	Guru tetap yayasan
7.	Eprin siregar, S.Pd	MTK	Guru tetap yayasan
8.	Fitri Dahliana Hrp, SE	IPS	Guru tetap yayasan
9.	Fitri Meilani Lubis, S.Pd.I	MTK	Guru tetap yayasan
10.	Hifzil Wardi, S.Pd.I	Penjas	Guru tetap yayasan
11.	Irma Eka Yuni, SE	Prakarya	Guru tetap yayasan

12.	Iwan, S.Pd	B.Inggris	Guru tetap yayasan
13.	Juliati, S.Ag	A.Akhlak dan Q.Hadist	Guru tidak tetap
14.	Khairunnisa Hasibuan, S.Pd	B.Inggris	Guru tidak tetap
15.	M.Aidil Nasution, S.Pd	Fiqih dan Q.Hadist	Guru tetap yayasan
16.	M. Jalaluddin, ST	SKI dan Pkn	Guru tetap yayasan
17.	Nelly Susilawati, S.Pd	Pkn	Guru tetap yayasan
18.	Nurhamidah, S.Ag	A.Akhlak	Pembina (PNS)
19.	Ridwan Panggabean, SP	IPS	Guru tidak tetap
20.	Siti Hamdiah, S.Pd	B.Arab	Guru tidak tetap
21.	Sri Kurnia Ningsih, S.Ag	Q.Hadist, Fiqih, dan SKI	Penata (PNS)
22.	Supriyatno, S.Pd	B.Inggris	Guru tetap yayasan
23.	Syafaruddin Damanik	P.Ibadah	Guru tidak tetap
24.	Syafriana Nasution, S.Pd	IPA	Guru tetap yayasan
25.	Tamrin Syah	Bahasa Indonesia	Guru tidak tetap
26.	Yettika Adhiyani, S.Pd	IPS	Penata Tk.I (PNS)
27.	Zulimayani Sari, S.Pd	IPA	Guru tetap yayasan
28.	Sutan Alamsyah Daulay	Seni Budaya	Guru tidak tetap

Di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah (Supriyetno) di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat, bahwa tenaga pendidik yang masih guru tidak tetap sekitar berjumlah 7 orang dan hampir semua sesuai mata pelajaran yang di ampuh, hanya saja beberapa orang guru belum mengajar sesuai bidang keahliannya, dikarenakan masih dalam proses perkuliahan.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sekolah

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara terhadap informan atau orang yang dapat memberi informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti. Adapun informan tersebut adalah:

1. Wakil Kepala Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu(Supriyantno S.Pd)
2. Karyawan (Ibu Siti Hamdiyah, S.Pd , Syafriana Nasution S.Pd dan Nelly Susilawati, S.Pd)
3. TU (Putra) dan satpam (Ahmad Safi'i)
4. Orang tua kelas IX (berjumlah 8 orang)
5. Siswa/ Murid kelas IX (berjumlah 8 orang)
6. Masyarakat yang berhubungan dengan program komite (1 orang)

4.3 Analisis Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Adapun informan yang pertama kali di wawancarai oleh peneliti adalah Bapak Wakil Kepala Sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu pada hari Senin tanggal 15 April 2019 tepatnya pukul 10.30 dan bertempat di sekolah Yayasan MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Bapak Supriyantno,S.Pd (Wakil Kepala Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu)	1. Mengenai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) hal-hal apa saja yang sering dilakukan di sekolah dalam memajukan sekolah ini pak?	Menurut bapak wakil kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu berkaitan dengan sekolah ini perlu saya sampaikan pertama adalah tentang rapat, bahwa di sekolah ini mengadakan rapat yang kaitannya dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dalam semester minimal 2 kali, jadi satu tahun 4 kali, seminim minimnya seperti itu, karena kami berprinsip bahwa itu hanya sama guru belum lagi berkaitan dengan masyarakat yaitu KOMITE. Intinya ialah, bagaimana supaya sekolah ini semakin tahun semakin maju. Kemudian rapat yang pertama tentunya di awali Tahun Ajaran Baru bahwa sekolah mengadakan Rapat tentang PPDB untuk tentang penerimaan peserta didik baru.

		2. Bagaimana pak mengenai sarana dan prasarana di sekolah ini?	Menurut bapak wakil kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu mengenai sarana dan prasarana di sekolah ini sudah mulai terpenuhi. Karena adanya Dana BOS itu kami pergunakan sesuai dengan aturannya yang sudah kami laksanakan. Kalau dihitung-hitung sebenarnya berapapun kurang, tetapi harus kita cukup-cukupkan, dan masalah berapa yang kami terima hanya kami yang tau. Intinya dana itu kami gunakan sesuai dengan aturan main yang ada di petunjuk dari Juknis BOS yang ada tentang DANA.
		3. Apakah di sekolah ini sudah menerapkan sistem pembelajaran kurikulum K13 ?	Menurut bapak wakil kepala sekolah Kalau sekolah kami tahun ini sudah melaksanakan kurikulum k13 yaitu untuk kelas kelas VII, VIII dan IX.
		4. Apakah guru-guru disini sudah S1 semuanya pak? Dan apakah di sekolah ini masih ada guru yang mengajar yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya pak?	Menurut bapak wakil kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu kalau untuk guru-guru mudah –mudahan sudah S1 semua karena sekolah kita adalah sekolah Yayasan namanya guru tetap yayasan

		(GTY) yang berjumlah 33 orang. Dan sesuai atau tidaknya dia mengajar bidang studinya. Alhamdulillah sudah sesuai dengan jurusan masing-masing.
	5. Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah guru disini sudah menggunakan media pembelajaran, seperti menggunakan infokus pada saat menyampaikan materi?	Menurut wakil kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu untuk mengenai penggunaan MEDIA dalam pembelajaran, ada beberapa yang menggunakan. karena kami keterbatasan pada INFOKUS, ada 2 infokus kami gunakan bergantianlah untuk proses belajar mengajar di kelas. Dan sebagian guru yang tua-tua tidak bisa menggunakan, tapi kalau yang sertifikasi wajib menggunakan proyektor. Jadi saya katakan ada beberapa guru yang menggunakan infokus ataupun sarana yang membuat anak didik itu menjadi senang, semangat dan cepat tanggap dengan yang itu. Disini jumlah siswa 732 dan jumlah guru 38 orang.
	6. Apa saja pak fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini?	Menurut wakil kepala sekolah

			<p>Fasilitas yang ada di sekolah ini Perpustakaan, ruang UKS sudah pasti ada. Kemudian ada juga tempat beribadah, walaupun tidak ada Musholla, namun kami memakai tempat diruang TK yang kami gunakan setiap sholat dzuhur bersama. Kemudian sarana dan prasarana ada Lab IPA Lab BAHASA, infokus, dan kamar mandi yang ada sekarang.</p>
		<p>7. Pak apakah di sekolah sering melakukan kegiatan-kegiatan, seperti kegiatan keagamaan yang melibatkan siswa dan guru-guru?</p>	<p>Menurut wakil kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy kalau untuk kegiatan Agama bahwa setiap tahun banyak sekali kegiatan keagamaan seperti ada Isra'mij'rad, Maulid Nabi, berpidato, tahfiz dan literasi cerita pendek.</p>
		<p>8. Apakah di MTs Nur Ibrahimy ini ada siswa atau peserta didik yang menerima beasiswa?</p>	<p>Menurut wakil kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu ada, dan di gratiskan 1-3 tahun ada 42 siswa dan khusus yang kurang mampu sekitar kurang lebih dari 50 orang siswa.</p>
		<p>9. Pak apakah di sekolah ini menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat atau kerjasama dengan yang lainnya?</p>	<p>Menurut wakil kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy Labuhanbatu kalau menjalin hubungan dengan masyarakat tidak ada. Kerana</p>

		sekolah ini sekolah yang mempunyai Yayasan sendiri. Tetapi Komite ada bekerjasamanya yaitu dengan orang tua murid saja.
	10. Bagaimana bapak menyusun rencana program MTs ?	Rencana program MTs disusun bersama-sama waka madrasah, guru, komite, pengawas dan stakeholder. Langkah pertama adalah menyusun visi MTs. Dari visi, kami jabarkan ke dalam misi. Dan untuk mencapai misi tersebut kami buat tujuan-tujuan madrasah yang kemudian dijabarkan dalam berbagai pendek, menengah maupun panjang.

Tabel 4.3 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan kedua yang saya wawancarai oleh peneliti adalah Ibu Hj. Siti Hamdiah S.Pd wali kelas IX-A Sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu pada hari Senin tanggal 15 April 2019 tepatnya pukul 12: 36 dan bertempat di ruang kantor guru sekolah Yayasan MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu.

No	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
2	Ibu Hj. Siti Hamdiah, S.Pd (Wali kelas IX-A di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu)	1. Kenapa sekolah ini sangat diminati banyak orang buk?	Karena pertama-pertama gurunya perhatian tinggi kepada siswa, istilahnya merangkul lah atau peduli. Jadi kapan pun butuh dan apapun ditanya tidak ada masalah.
		2. Bagaimana menyusun rencana program di MTs ini buk ? dan bagaimana visi MTs disosialisasikan kepada	Kamad bersama-sama waka menyusun rencana program MTs dengan cara menyusun visi dan misi MTs ke depan. Yaitu kamad biasanya menyampaikan visi melalui rapat. Dan

		warga MTs ?	ketika rapat dengan wali murid, kamad juga menyampaikan visi tersebut kepada mereka agar mengetahui program MTs ke depan.
		3. Bagaimana ibu mengajarkan murid pada saat pembelajaran? Apakah menggunakan alat media?	Lebih sering ceramah, apalagi anak kelas IX ini mau tamat jadi lebih fokus membahas UNBK, karena kalau memakai alat peraga lama mempersiapkan lagi, termakan waktu. Hanya sering dari pajangan dari karton, kertas forshif (sejenis kertas untuk media pembelajaran).
		4. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di MTs ini buk?	Kegiatan ekstrakurikuler diluar jam belajar, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz.
		5. Apakah peraturan di sekolah ini siswa-siswanya mematuhi peraturan yang ada di sekolah ini buk? (melanggar peraturan ketertiban sekolah) apakah sanksinya jika melanggar peraturan, dengan cara bagaimana jika anak tersebut melanggar peraturan buk?	Pasti mematuhi namun setiap sekolah pasti ada sebagian tidak mematuhi, contoh hal kecil membuang sampah, membuang sampah sembarangan bukan pada tempatnya. Sanskinya jika melanggar peraturan sekolah atau tidak menjalankan kewajiban atau menyimpang norma-norma yang berlaku dalam sekolah maka akan dapat sanksi berupa Melakukan tugas bagi kepentingan siswa atau sekolah. Teguran lisan atau tertulis dari guru/kepala sekolah. Peringatan lisan atau tertulis dari guru/kepala sekolah. Dilarang mengikuti kegiatan tertentu yang diselenggarakan oleh sekolah. Larangan mengikuti belajar (skorsing). Dikeluarkan dari sekolah. Diserahkan kepada pihak yang berwajib.
		6. Bagaimana proses dalam penerimaan siswa baru di sekolah ini buk?	Tahun ini akan diseleksi, tes mengaji dan tertulis

	7. Bagaimana perkembangan sarana dan prasarana di sekolah, apakah sudah memenuhi standar pelayanan dan prasarana di sekolah ini buk?	Sudah cukup baik, ada lab IPA, lab Bahasa, ruang UKS, perpustakaan, dan kantin. Tetapi belum semua sarana memenuhi SPM(Standar Pelayanan Minimal) seperti mushola, komputer, dan lapangan olah raganya kurang luas, namun untuk beribadah ruang TK dipakai dan untuk olahraga luar dari sekolah.
	8. Bagaimana menganalisis sistem informasi manajemen yang ada di MTs buk?	Sistem informasi manajemen sudah berjalan dengan baik seperti keuangan sudah menggunakan aplikasi keuangan yang memudahkan bendahara, pemasangan WIFI yang memudahkan guru utuk mengakses informasi dan lain-lain.
	9. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs buk?	Dengan cara perbaikan-perbaikan, rehat, di cat dan apabila dana kurang kami meminta bantuan masyarakat untuk membantu (yang bersangkutan di sekolah).
	10. Apa saja yang belum terpenuhi dalam fasilitas di sekolah ini buk?	Dari sisi fasilitas adalah tempat mushola yang harus di buat dari sarana nya yaitu lab komputer.

Tabel 4.4 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Selanjutnya informan ketiga saya wawancarai oleh peneliti adalah wali kelas IX-B Sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu pada hari Senin tanggal 15 April 2019 tepatnya pukul 12: 30 dan di ruang guru sekolah Yayasan MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
3	Ibu Syafrian Nasution, S.Pd (Wali kelas IX B di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu)	1. Kenapa sekolah ini sangat diminati banyak orang buk?	Karena salah satunya bersekolah keagamaan, dan guru-gurunya perhatian terhadap anak murid (peduli kasih)

		2. Bagaimana menyusun rencana program di MTs ini buk ? dan bagaimana visi MTs disosialisasikan kepada warga MTs ?	Ya dengan kepala yayasan bersama-sama waka (wakil kepala sekolah) menyusun rencana program MTs dengan cara menyusun visi dan misi MTs ke depan. kamad biasanya menyampaikan visi melalui rapat. Dan ketika rapat dengan wali murid, kamad juga menyampaikan visi tersebut kepada mereka agar mengetahui program MTs bejalan untuk ke depannya.
		3. Bagaimana ibu mengajarkan murid pada saat pembelajaran? Apakah menggunakan alat media?	Kadang memakai infokus, dan kadang hanya menyampaikan dengan metode ceramah saja.
		4. Apa saja program Ekstrakurikuler yang ada sekolah ini buk?	Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz.
		5. Apakah peraturan di sekolah ini siswa-siswanya mematuhi peraturan yang ada di sekolah ini buk? (melanggar peraturan ketertiban sekolah) apakah sanksinya jika	Ya terkadang anak-anak bisa melanggar apa yang sudah di

	<p>melanggar peraturan, dengan cara bagaimana jika anak tersebut melanggar peraturan buk?</p>	<p>terapkan masalah peraturan, kedisiplinan, namun murid lebih terbiasa melanggar peraturan. Contohnya membuang sampah sembarangan. Sanksinya jika melanggar peraturan sekolah atau tidak menjalankan kewajiban atau menyimpang norma-norma yang berlaku dalam sekolah maka akan dapat sanksi berpadari visi misi yang sudah di cantumkan dari kepala yayasan.</p>
	<p>6. Bagaimana proses dalam penerimaan siswa baru di sekolah ini buk?</p>	<p>Kalau tahun sebelumnya tidak ada seleksi, namun tahun ini akan diseleksi, berupa tes mengaji dan tertulis</p>
	<p>7. Apa saja fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini buk?</p>	<p>Ya ada ruang lab IPA, lab Bahasa, ruang UKS, ruang perpustakaan, kantin, mading, toilet, Tetapi belum semua sarana memenuhi</p>

			SPM(Standar Pelayanan Minimal. Contohnya lab komputer, dan mushola.
		8. Bagaimana menganalisis sistem informasi manajemen yang ada di MTs buk?	Sistem informasi manajemen sudah berjalan dengan baik, seperti keuangan sudah menggunakan aplikasi yang memudahkan bendahara, pemasangan WIFI yang memudahkan guru untuk mengakses informasi dan lain-lain
		9. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs buk?	Dengan cara perbaikan-perbaikan, rehat, dan di cat
		10. Apa saja yang belum terpenuhi dalam fasilitas di sekolah ini buk?	tempat mushola (ibadah) yang harus di buat dari sarana nya yaitu lab komputer.

Tabel 4.5 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Selanjutnya Informan keempat yang saya wawancarai oleh peneliti adalah wali kelas IX-C Sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu pada hari Senin tanggal 15 April 2019 pukul 13: 25 dan bertempat di sekolah Yayasan MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu.

No	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
4.	Ibu Nelly Susilawati, S.Pd (Wali kelas IX-C di MTs Nur	1. Kenapa sekolah ini sangat diminati banyak orang buk?	Menurut ibu, guru-gurunya ramah, dan peduli

	Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu)		terhadap murid. Kemudian dari sekolahnya, lebih menuntun belajar ke agamaan. Sehingga anak tersebut berminat masuk ke sekolah ini.
		2. Bagaimana menyusun rencana program di MTs ini buk ? dan bagaimana visi MTs disosialisasikan kepada warga MTs ?	Kepala sekolah bersama-sama wakil kepala menyusun rencana program MTs dengan cara menyusun visi dan misi MTs ke depan. Yaitu kamad biasanya menyampaikan visi melalui rapat. Dan ketika rapat dengan wali murid, kamad juga menyampaikan visi tersebut kepada mereka agar mengetahui program MTs ke depan.
		3. Bagaimana ibu mengajarkan murid pada saat pembelajaran? Apakah menggunakan alat media?	Lebih sering ceramah, terkadang menggunakan media infokus juga
		4. Apa saja program Ekstrakurikuler yang ada sekolah ini buk?	Kegiatan ekstrakurikuler diluar jam

			<p>belajar yang ada di sekolah adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz.</p>
		<p>5. Apakah peraturan di sekolah ini siswa-siswanya mematuhi peraturan yang ada di sekolah ini buk? (melanggar peraturan ketertiban sekolah) apakah sanksinya jika melanggar peraturan, dengan cara bagaimana jika anak tersebut melanggar peraturan buk?</p>	<p>Sebenarnya peraturan itu tidak boleh melanggarnya, namun setiap sekolah yang namanya di keramaian pasti ada sebagian anak tidak mematuhi, contoh hal kecil membuang sampah, mereka membuang sampah sembarangan bukan pada tempatnya. Padahal sudah ada tempat di sediakan tong sampah. Jadi sanksinya jika melanggar peraturan sekolah atau tidak menjalankan kewajiban atau menyimpang norma-norma yang berlaku dalam sekolah</p>

			maka akan dapat sanksi.
		Bagaimana proses dalam penerimaan siswa baru di sekolah ini buk?	Kalau tahun sebelumnya belum ada peraturan (dalam seleksi) Tahun 2019 sistem penerimaan siswa baru akan diseleksi, dengan tes mengaji dan tertulis
		7. Apa saja pak fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini?	Ruang lab IPA, lab Bahasa, ruang UKS, ruang perpustakaan, toilte (guru dan siswa) lapangan olahraga, mading dan kantin.
.		8. Bagaimana menganalisis sistem informasi manajemen yang ada di MTs buk?	Sistem informasi manajemen sudah berjalan dengan baik seperti, keuangan sudah menggunakan aplikasi keuangan yang memudahkan bendahara, pemasangan WIFI yang memudahkan guru untuk mengakses informasi dan lain-lain

	9. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs buk?	Ya dengan cara perbaikan-perbaikan, rehat, di cat dan apabila dana kurang kami meminta bantuan masyarakat untuk membantu (yang bersangkutan di sekolah).
	10. Apa saja yang belum terpenuhi dalam fasilitas di sekolah ini buk?	Dari sisi fasilitas adalah tempat mushola, koperasi, dan gudang dan lab komputer.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Adapun informan kelima yang saya wawancarai oleh peneliti adalah Tata Usaha Sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu pada hari Senin tanggal 1 April 2019 tepatnya pukul 10.30 dan bertempat di sekolah Yayasan MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
5	Bapak Hadi Saputra harapap H.Md (tata usaha) di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu)	1. Sosialisasi seperti apa pak agar warga MTs mengetahui budaya MTs tersebut?	Kepala sekolah MTs menekankan pada saat upacara karena warga MTs mendengar pada saat itu kepala sekolah selalu menekankan bahwa MTs berbeda dengan sekolah umumnya dalam segi

			pakaian, akhlak, ibadah sholat dan mata pelajaran. Beliau juga menekankan pentingnya berprestasi agar visi MTs terwujud.
		2. Menurut bapak apakah sudah memadai sarana dan prasarana di sekolah ini?	Sarananya di sekolah ini sudah cukup baik.
		3. Menurut bapak bagaimana peran komite dan masyarakat di sekolah ini?	Menurut saya peran komite itu untuk membantu salah satu pembangunan sekolah dengan cara menyampaikan sarana atau inspirasi agar supaya sekolah MTs Nur Ibrahimy bisa maju dan berkembang
		4. Menurut bapak anggaran prosedur apa saja yang digunakan di sekolah ini?	Menurut bapak anggarannya dari dana bos ataupun dari kepala yayasan, untuk dipergunakan dalam memadai perlengkapan di sekolah
		5. Menurut bapak bagaimana sistem penerimaan siswa baru di sekolah ini?	Tahun sebelumnya yang saya ketahui belum ada sistem zona lokasi, namun tahun ini sudah dilaksanakan

			sesuai dengan peraturan dari pemerintah untuk pusat dan tahun ini juga di adakan seleksi penerimaan peserta siswa baru(PPDB)
		6. Menurut bapak bagaimana proses rekrutmen dan seleksi siswa baru tahun sebelumnya?	Tanpa seleksi, tetapi kalau tahun ini 2019 sudah di seleksi dengan testing
		7. Menurut bapak bagaimanakah mengembangkan sumber dana yang ada di sekolah ini?	Menurut saya sumber dana di kembangkan untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah seperti memenuhi perlengkapan buku siswa dan lain-lain
		8. Menurut bapak apakah guru-guru di sekolah MTs Nur Ibrahimy sudah memakai atau melaksanakan administrasi guru?	Sudah, karena pihak sekolah pun menyarankan harus ada. Apabila dalam proses pembelajaran agar terlaksananya sistem guru yang profesional
		9. Sarana prasarana apa saja yang ada di kembangkan di sekolah MTs Nur Ibrahimy pak?	Sarana dan prasarana yang di kembangkan adalah Gedung,perlengkapan meja,kursi, lab guru dan kantin

		<p>10. Apa saja norma-norma yang dikembangkan di sekolah ini pak?</p>	<p>Yaitu norma dalam berpakaian, madrasah membuat aturan seragam apa yang digunakan pada hari-hari tertentu, kerapian dalam berpakaian, guru saling berjabat tangan bila saling bertemu. Dan siswa diwajibkan menjaga kebersihan, guru maupun siswa bersama-sama membuang sampah. Guru diwajibkan mengikuti upacara setiap hari senin. Ada kode etik guru dan tata tertib siswa. Sebelum belajar siswa dibiasakan membacaa al-quran 10 menit.</p>
--	--	---	---

Tabel 4.7 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya yang di wawancarai oleh peneliti adalah Roisyah Tanjung pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 yang mewakili kelas IX-A yang berprestasi.

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
6	Roisyah Tanjung	1. Alasan kenapa memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Saya memilih ke sekolah ini karena di sekolah ini

			banyak kegiatan dan lumayan bagus. Contohnya siswa nur ibrahimy harus menghafal surah-surah yang sudah ditentukan.
		2. Menurut siswa apakah selama belajar guru-guru yang mengajar mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu?	Menurut saya, saya sudah hampir memahami semua pelajaran yang sudah diajari di sekolah ini.
		3. Adakah mata pelajaran yang dia ikuti dengan menggunakan praktek?	Ada, contohnya mata pelajaran Praktek Ibadah. Kami memandikan mayat dan mengkhafani dengan menggunakan alat-alat tersebut.
		4. Menurut siswa apakah sarana dan prasana di sekolah ini sudah memadai?	Menurut saya sudah, karena di sekolah ini sudah tersedia ruang shalat, laboratorium, lapangan olahraga, kantin serta sarana lainnya yang mendukung proses belajar.
		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah, karena fasilitas sarana yang tersedia sudah dimanfaatkan untuk proses

			belajar.
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?	Sudah
		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Ruang lab komputer dan tempat ruang musholla
		8. harapan apa yang Anda inginkan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun untuk orang tua?	Harapan saya untuk sekolah ini adalah agar lebih maju dan berkembang lagi sekolah ini, sarana dan prasarananya lebih di tingkatkan. dan untuk kedua orang tua saya, harapan saya ingin melanjutkan sekolah dan buat hati orang tua jadi senang dan bangga.

Tabel 4.8 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya di wawancarai oleh peneliti adalah Wais Al Kornii pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 dari siswa yang mewakili kelas IX -A yang tidak berprestasi.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
7	Wais Al Kornii	1. Kenapa memilih masuk ke sekolah Mts Nur Ibrahimy?	Munurut saya karena di sekolah ini di bidang Agamanya bagus, dan banyak menampilkan atau mengembangkan prestasi dan

			bakat para murid.
		2. Menurut siswa apakah selama belajar guru-guru yang mengajar mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu?	Kurang memahami, terkadang guru mengajarkan lebih sering menggunakan metode ceramah dan hal itu membuat saya jadi bosan.
		3. Adakah mata pelajaran saat menggunakan praktek?	Ada, contohnya mata pelajaran praktek ibadah yaitu sholat memandikan mayat, mensholatkan mayat.
		4. Menurut siswa apakah sarana dan prasarana di sekolah Mts Nur Ibrahimy sudah memadai atau belum?	Kurang memadai, karena saya lihat sekolah ini dalam keadaan kurangnya lapangan olahraga, kalau masalah pelajarannya saya lebih suka pakai infokus karena tertarik dengan gambar-gambar materi pembelajaran.
		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Belum
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?	Sebagian ada, sebagian belum Sudah.

		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Fasilitas terutama untuk ruang lab komputer dan gedung mushola.
		8. Apakah harapan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun kepada orang tua?	Harapannya semoga MTs Nur Ibrahimy seharusnya tidak terlalu berpatokan kepada uang untuk orang tua bisa melihat perbedaan anaknya selama di sekolah

Tabel 4.9 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya di wawancarai oleh peneliti adalah Nur Hafni yang beralamat jalan Paindoan pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 dari siswa yang mewakili kelas IX B yang berprestasi.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
8	Nur Hafni	1. Alasan kenapa memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Karena rasa ketertarikan saya dari segi mengajar, kegiatan tahfiz, pidato dll yang membuat saya memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy
		2. Menurut siswa apakah selama belajar guru-guru yang mengajar mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu?	Iya, karena dalam sistem menerangkan gurunya sangat pandai mengambil simpati murid.
		3. Adakah mata pelajaran saat menggunakan praktek?	praktek dalam belajar seperti senam dan praktek ibadah.

		4. Menurut siswa apakah sarana dan prasarana di sekolah Mts Nur Ibrahimy sudah memadai atau belum?	Menurut saya sudah, karena fasilitas sarana yang tersedia sudah di manfaatkan untuk proses belajar dan kegiatan seperti alat-alat drum-band dan pramuka sudah terpenuhi dan di manfaatkan dalam kegiatan tersebut.
		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah, karena fasilitas sarana yang tersedia sudah di manfaatkan untuk proses belajar.
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?	Sudah
		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Ruang lab komputer, tempat ibadah
		8. harapan apa yang Anda inginkan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun untuk orang tua?	Harapan saya setelah lulus dari sekolah ini ingin melanjutkan ke sekolah SMAN 2 Rantau Utara jika masuk saya ingin membuat orang tua saya bangga dan Insya Allah saya akan belajar sungguh-sungguh untuk membahagiakan kedua orang tua dan keluarga saya, dan saya harap setelah ini

			mudahmudahan segala urusan di MTs Nur Ibrahimy dipermudahkan dan lebih maju lagi tahun berganti tahun.
--	--	--	--

Tabel 4.10 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya di wawancarai oleh peneliti adalah Sholeh Hamid Hasibuan yang beralamat sigambal pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 dari siswa yang mewakili kelas IX -B yang tidak berprestasi.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
9	Sholeh Hamid Hasibuan	1. Kenapa memilih masuk ke sekolah Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya karena sekolah Agama dan saya ingin memperdalam agama saya.
		2. Menurut siswa selama proses pembelajaran guru-guru yang mengajar apakah mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru?	Menurut saya ada yang mudah dan ada yang tidak
		3. Adakah mata pelajaran saat menggunakan praktek?	Ada, contohnya mata pelajaran praktek ibadah yaitu sholat memandikan mayat, mensholatkan mayat, prakarya dan seni budaya
		4. Menurut siswa apakah sarana dan prasarana di sekolah Mts Nur Ibrahimy sudah memadai atau belum?	Menurut saya sudah karena sudah ada perkembangan bakat disini

		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah, karena fasilitas sarana yang tersedia sudah di manfaatkan seperti proses belajar, kegiatan drum-band, kegiatan, pramuka dll.
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah fasilitas yang tersedia ?	Sudah menggunakan
		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Tempat beribadah, gudang, tempat bermain olahraga
		8. Apakah harapan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun kepada orang tua?	Harapannya semoga MTs Nur Ibrahimy lebih maju lagi dan harapannya bisa membanggakan keluarga terkhususnya buat kedua orang tua saya

Tabel 4.11 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya di wawancarai oleh peneliti adalah Abdul Malik Lubis yang beralamat Sigambal pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 dari siswa yang mewakili kelas IX -C yang berprestasi.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
10	Abdul Malik Lubis	1. Alasan kenapa memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Karena pindahan
		2. Menurut siswa apakah selama belajar guru-guru yang mengajar mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu?	Menurut saya, ada yang paham dan tidak karena faktor dari usia mungkin

		3. Adakah mata pelajaran saat menggunakan praktek?	Praktek ibadah contohnya sholat, adzan dll
		4. Menurut siswa apakah sarana dan prasana disekolah ini sudah memadai?	Sarananya sudah lengkap namun tempat lapangannya saja yang kurang luas
		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Sudah, karena dalam kegiatan seperti belajar. Menggunakan infokus
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?	Sudah, sebagian guru yang tidak menggunakan
		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Ya kalau menurut saya halaman sekolahnya kurang luas, sehingga antara kantin dan gedung sekolah berdekatan. Dikarenakan tempat area nya yang sempit.
		8. harapan apa yang Anda inginkan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun untuk orang tua?	Harapan saya untuk sekolah ini adalah lebih bisa menghasilkan generasi yang baik dan sarananya ditingkatkan lagi, dan harapan saya kedua orang tua bisa lebih patuh, taat pada orang tua dan tidak menjadi anak durhaka.

Tabel 4.12 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya di wawancarai oleh peneliti adalah Rizky Anugrah yang beralamat HMD simpang mangga pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 dari siswa yang mewakili kelas IX -C yang tidak berprestasi.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
11	Rizky Anugrah	1. Kenapa memilih masuk ke sekolah Mts Nur Ibrahimy?	Niat sendiri, dan karena di sekolah MTs Nur Ibrahimy mempunyai bola kaki, karena hobby saya adalah pemain bola kaki. Makanya saya memilih di sekolah MTs Nur Ibrahimy.
		2. Adakah selama proses pembelajaran guru-guru yang mengajar apakah mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru?	Menurut saya ada yang tidak karena cepat menjelaskan dan faktor dari suaranya pelan
		3. Adakah mata pelajaran saat menggunakan praktek?	Ada, contohnya mata pelajaran praktek ibadah yaitu sholat memandikan mayat, mensholatkan mayat, prakarya dan seni budaya

		4. apakah sarana dan prasarana di sekolah Mts Nur Ibrahimy sudah memadai atau belum?	Menurut saya sudah karena sudah ada perkembangan bakat disini
		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Sudah
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?	Sudah
		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Musholla dan komputer
		8. Apakah harapan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun kepada orang tua?	Harapannya untuk sekolah agar lebih maju dan fasilitasnya dikembangkan, dan untuk orangtua bisa membanggakan kedua orang tua dan keluarga

Tabel 4.13 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya di wawancarai oleh peneliti adalah Melani Wijaya yang beralamat jln. Ujung bandar pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 dari siswa yang mewakili kelas IX - D yang berprestasi.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
12	Melani Wijaya	1. Alasan kenapa memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Karena pembangunannya bagus, guru-gurunya ramah, dan bisa belajar tentang Agama lebih dalam
		2. Menurut siswa apakah selama belajar guru-guru yang mengajar mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak?Ibu?	Menurut saya guru-guru di sekolah menjelaskan

			dengan sangat baik dan mudah untuk dipahami
		3. Adakah mata pelajaran saat menggunakan praktek?	Praktek ibadah, prakarya dan seni budaya
		4. Menurut siswa apakah sarana dan prasana disekolah ini sudah memadai?	Sudah, karena sudah ada ruangan lab.komputer dilengkapi dengan infokus
		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Menurut saya sudah, karena fasilitas sarana yang tersedia sudah di manfaatkan seperti proses dalam belajar, memakai infokus.
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?	Sudah
		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Seperti di dalam ruangan kelas, tidak ada kipas angin. Tidak ada ruang lab komputer, mushola, lapangan sekolah yang sempit.
		8. harapan apa yang Anda inginkan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun untuk orang tua?	Harapan untuk sekolah menambah ekstrakurikuler dan merapikan

		atau mementingkan kebersihan sekolah, dan untuk orang tua membanggakan kedua orang tua dengan prestasi dan bakat
--	--	--

Tabel 4.13 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya di wawancarai oleh peneliti adalah Andika yang beralamat jln. Prumnas urung Kompas pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 dari siswa yang mewakili kelas IX-D yang tidak berprestasi.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
13	Andika	1. Alasan kenapa memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Karena sekolah ini mempunyai ajaran-ajaran islam dan banyak mempunyai harapan-harapan al-quran atau juz amma dan karna itulah saya memilih masuk ke sekolah nur ibrahimiy ini.
		2. Menurut siswa apakah selama belajar guru-guru yang mengajar mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak?Ibu?	Mnurut saya mudah memahami dan pelajaran apa yang bisa kita ketahui seperti pelajaran-pelajaran agama islam seperti pelajaran fiqih / alquran hadis dan lain-lain yang mudah saya pahami

		3. Adakah mata pelajaran saat menggunakan praktek?	Ada mata pelajaran yang menggunakan praktek contohnya: mata pelajaran praktek ibadah pelajaran ini di praktekan seminggu sekali, dan di praktekan apabila sudah bisa mempraktekannya
		4. Menurut siswa apakah sarana dan prasana disekolah ini sudah memadai?	Terkadang prasana di sekolah MTs ini ada yang sudah lengkap dan ada yang tidak
		5. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?	Kurang, sebagian guru belum memanfaatkan proses dalam belajar(menggunakan infokus)
		6. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?	Kurang
		7. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?	Terutama ruang mushola, lab komputer.
		8. harapan apa yang Anda inginkan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun untuk orang tua?	Harapannya semoga MTs Nur Ibrahimy sarana dan prasarananya di perlengkapi dan harapan saya setelah lulus dari sekolah saya akan bekerja dan akan tetap membantu orang tua saya.

Tabel 4.14 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Informan selanjutnya yang di wawancarai oleh peneliti adalah Dewan Komite Sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu jalan baru Adam Malik pada hari Senin tanggal 15 juli 2019 tepatnya pukul 11.30 di rumah bapak Drs. H. Saifuddin

No	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
14	Bapak Dr.H. Saifuddin (Komite sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu)	1. Menurut bapak selaku komite di sekolah MTs Nur Ibrahimy sarana dan prasarana apa saja yang melibatkan ekstrakurikuler di sekolah?	Sarananya pertama mengenai pendidikan, yang kedua banyak juga jam-jam belajar diluar sekolah (ektrakurikuler) kegiatan-kegiatan, sebagai komite(orang tua dari murid) puasny melihat orang itu dari pekerjaan apa yang dibuat orang itu sebenarnya, kadang-kadang kitanya sebagai komite(masyarakat murid) yang tidak bisa mengikuti apa yang dibuat orang itu, kalau tidak pun sudah bagusny. Seperti kegiatan ke pramukaan, seperti kalau ada kemalangan-kemalangan sejauh manapun di datangi orang itunya, baguslah. Itula kira-kira yang sudah dibuat orang itu.
		2. Selaku komite di sekolah ini apa saja sarana dan prasarana yang sudah terlaksana?	Sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua ini, hampir terlaksananya terutama terutama untuk pendidikan dibuat orang itu sesuai apa yang di inginkan. Memang kita pun sebagai komite tidak bisa menekankan. Pertama hampir semua sekolah yayasan tidak pala lengkap, kita tekan pun harus ada sementara untuk pembangunan yang lewat pun belum selesai pembangunan tingkat 3 seperti laboratorium, seperti komputer pun tidak ada,jadi tidak mungkin kita tuntutan. Sekarang dengan orang tua murid beratlah membahas keuangan(dana).
		3. Menurut bapak, berapa kali pertemuan mengadakan rapat membahas prasarana dan kemajuan sekolah ini?	Memang bapak terus terang sajalah ya, setelah sudah tidak di sekolah di Mts Ibrahimy anak bapak lagi. Agak payah lah orang tua memberhentikan bapak. Pertama dirasa orang itu lebih banyak saran-saran kita kalau ada begini begitu. Jadi udalah pak haji saja dulu. Dan kebetulan anak saya mengajar di MTs nur ibrahimiy , jadi anak saya ini pun serba bisa dalam bidang keahlian. Jadi guru-guru disitu senang melihat anak saya,

			<p>kalau ada kegiatan anak saya perwakilan, di samping itu memang sekolah keluarga dan akhirnya sehingga terikatlah jadi ketua komite(terpercaya) jadi kalau berapa kali pertemuan mengadakan rapat, kurang lebih 3 bulan sekali.</p>
		4. Selaku komite di sekolah ini bagaimana cara bapak mengelola sarana dan prasarana?	<p>Terus terang saja bapak bilang hampir tidak ikut bapak mengelolanya karena dikatakan sekolah itu hampir sekolah pribadi(keluarga) jadi kalau kita bilangkanlah komite hanya memperlengkapi, tidak cocok juga tidak ada komite, mesti ada komitenya. Di dalam pendidikan itu di ikutkan orang itunya sesuai apa yang di maksudkan. Komite datang hanya memberi saran, sejauh apa yang di ampaikan, karena bapak pun teknik juga. Jadi jika cocok rasa orang tua murid di dakan rapat.</p>
		5. Bapak selaku komite di sekolah ini, bagaimana tanggapan bapak mengenai tidak adanya mushola, sedangkan sekolahnya keagamaan?	<p>Kamarin di buat orang itu praktek sholat ada ustad membawa anak itu sholat di ruangan. Jadi rupa-rupanya karena payah mengangkat kursi di bawak bapak itu ke masjid dibelakang (mangga bawah) cuma itu pun kurang bagus juga, maunya adalah pulak di samping sekolah mushola, tapi karena di pergunakan tempat jualan kantin. Jadi karena saran dari kampus ULB mengharapkan biar supaya dibuatkan Mushola, akan bapak sarankan sama Bapak Kepala Yayasan, yang menjadi penelitian, saya sampaikan kekurangannya untuk menambah kelancaran dan untuk memajukan sekolah.</p>
		6. Bapak selaku komite yang mewakili orang tua dari seluruh siswa, apakah selama bapak menjadi komite apakah bapak mampu bertanggung jawab dalam peran sebagai komite?	<p>Kayaknya sebagai dibidang tidak bisa bertanggung jawab di dalam peran komite terus terang saja bapak tidak bisa tanggung jawab. Karena anak-anaknya pun betul-betul moral tak baik pun ada disitu. Sudah begitu orang tua pun tidak mau tau sama anaknya. Jadi tidak bisa bapak bertanggung jawabi semua, jadi karena sibuk pula karena bapak sudah pensiun mengurus yang lain. Jadi antara kami dan orang tua murid tidak ada dukungan dengan orang tua murid, orang tua murid juga tidak ada dukungan sama</p>

			anaknyanya. Jadi seperti air yang mengalir, mau bagaimana maunya ikuti saja jalan alurnya, dan mesti kita tetap usahakan juga dengan orang tua dibicarakan dalam rapat.
		7. Menurut bapak di tahun ajaran baru ini adakah rencana sekolah ingin mengemabangkan pembangunan sekolah?	Jadi terus terang ajaran baru belum ada ketemu tahun ini sama mereka, tetapi kalau pembangunan lantai 3 sudah tau. Jadi mushola juga akan di laksanakan.
		8. Bapak selaku komite yang mewakili seluruh orang tua murid apakah tanggapan bapak mengenai lapangan sekolah yang kurang luas?	Jelas lapangan sekolah itu tidak bisa, apel saja pun payah mesti adalah disitu sebagian orang duduk sakin tidak muatnya, sementara muridnya semestinya 32 siswa per kelas. Ini sampai 50 orang siswa. Jadi menurut bapak tidak wajar. Jadi kalau olahraganya diluar sekolah yang ada gang sebelah kanan, karena di daerah tersebut family.

Tabel 4.15 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang saya wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Roisyah Tanjung kelas IX-A(berprestasi) Bapak Muhammad Alimi Rofiq yang beralamat H.M. Yunus Panti Asuhan Namira pada hari Senin tanggal 1 Mei 2019 tepatnya pukul 11: 34 dan bertempat di Panti Asuhan Namira.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
15	Muhammad Alimi Rofiq	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Alasan sebenarnya terpaksa , pertama mau masuk MTs Negeri tidak masuk. Terpaksa masuk swasta , swasta yang berbasis agamanya.
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?	Para gurunya ramah, baik. Dikatakan guru yang profesional lah. Karena cara mendidik anak harus benar-benar punya skill.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?	Sarana dan prasarana yang dimiliki Mts Nur Ibrahimy adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru,

			ruang lab, ruang uks, ruang perpus, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga.
		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?	Menurut pendapat saya tentang ekstrakurikuler yang dimiliki Mts Nur Ibrahimy sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan di sibukkan dengan kegiatan tersebut, sehingga akan mengurangi waktu untuk bermain. Di MTs Nur Ibrahimy banyak sekali kegiatan ekstranya antara lain adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekhawatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang masuk ke dalam sekolah?	Menurut saya tidak ada kekhawatiran kerana di antarkan naik bus, jadi kecil lah ke kwatiran.
		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya kualitasnya bagus, ramah dan sabar mengajar. Karena yang saya tau bahwa mts nur ibrahimiy sering mengikuti lomba bola kaki, tahfiz, pidato mewakili di kabupaten.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Jelas iya, seperti orang tua sama anak.
		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Tidak ada
		9. Menurut bapak/ibu lingkungan yang MTs Nur Ibrahimy ?	Lingkungannya sudah bagus, dan makin bertambah pembangunan sekolah.

			Namun karena tempatnya saja kurang luas.
		10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	Motivasi itu penting, juara itu penting. Terutama kejujuran, kejujuran apakah kamu dapat rangking dari jerih payahmu atau hanya mencontek. Jadi kalau hanya mencontek jangan banggalah.

Tabel 4.16 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang di wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Wais Al-Korni kelas IX-A (tidak berprestasi) Ibuk Lina yang beralamat di jalan paindoan pada tanggal 15 Mei 2019 tepatnya pukul 12:00 dan bertempat di rumah.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
16	Ibu Lina	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Karena sekolahnya bagus, berubahlah anakku supaya anak saya tau tentang agama
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?	Layanannya bagus, apa kekurangan kita mereka menutupi. Misalnya kita tidak sanggup membayar uang sekolah, diberikan membayar setengah separuh dulu, Sekolahnya memabantulah.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?	Sarana dan prasarana yang dimiliki Mts Nur Ibrahimy adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpustakaan, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga.
		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?	Sangat baik dan saya mendukung. Daripada anak-anak bermain di luar yang tidak jelas lebih baik lah anak itu ikut kegiatan sekolah.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekhawatiran selaku orang tua terhadap	Pasti ada kekhawatiran

		keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang masuk ke dalam sekolah?	
		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya kualitasnya bagus, ramah, sabar mengajar dan membantu.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Memperhatikan kurang, karena berjualan. Jadi tidak terpikir mengingatkan.
		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Tidak ada kasus, adapun karena panggilan tidak bayar uang SPP
		9. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan yang MTs Nur Ibrahimy ?	Ya kalau lingkungannya sudah bagus, karena berada di pinggir jalan jadi terjangkau lah.
		10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	Nasehat-nasehat dan memarahi karena tidak mau belajar.

Tabel 4.17 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang di wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Nur Hafni kelas IX-B (berprestasi) Ibu Rosma yang beralamat di jalan paindoan pada tanggal 17 Mei 2019 tepatnya pukul 11: 30 dan bertempat di rumah.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
17	Ibu Rosma	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Alasannya sekolah bagus, untuk ke anak yang kurang mampu mau menolong atau membantu uang sekolah setidaknya ada keringanan. Dan ke agamaan bagus, pendidikan terutama keagamaan dan di siplin.
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur	Ya pelayanan yang diberikan ibu guru kepada anak-anak murid di sekolah itu bagus,

		Ibrahimi?	namun terkadang anak-anak murid ada yang perilakunya kurang baik, sehingga menimbulkan kondisi guru yang memicu amarah.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimi?	Sarana dan prasarana yang dimiliki Mts Nur Ibrahimi adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpustakaan, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga.
		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimi ?	Menurut pendapat saya tentang ekstrakurikuler yang dimiliki Mts Nur Ibrahimi sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan di sibukkan dengan kegiatan tersebut, sehingga akan mengurangi waktu untuk bermain. Di MTs Nur Ibrahimi banyak sekali kegiatan ekstranya antara lain adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekuatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang masuk ke dalam sekolah?	Pasti khawatir dalam perjalanan terut ama pas masuk menyebrangkan ke sekolah
		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimi?	Menurut saya kualitasnya gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Selalu mengingatkan

		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Tidak ada kasus
		9. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan MTs Nur Ibrahimy ?	Ya lingkungannya sudah bagus, mendukung dalam pendidikan. Dan saya lihat makin banyak perubahan pada sekolah, yaitu semakin bertambah kelas.
		10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	Kalau bisa pertahankan prestasi agar dapat mana tau dapat beasiswa dari pemerintah.

Tabel 4.18 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang saya wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Sholeh Hamid Hamid Hasibuan kelas IX-B (tidak berprestasi) Ibu Rita Hayati yang beralamat sigambal pada tanggal 02 Juli 2019 tepatnya pukul 12:51 dan bertempat di rumah.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
18	Ibu Rita Hayati	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Supaya anak lebih dalam mengetahui tentang keagamaan dan supaya ada prestasi dan keahliannya kalau ada bakatnya tersalur dan sekolahnya memang bagus.
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?	Layanan guru yang di berikan kepada murid-murid bagus, dalam hal belajar, kegiatan. Contohnya kegiatan pelatihan pramuka, bola kaki.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?	Ya menurut sudah cukup bagus yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki Mts Nur Ibrahimy adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpus, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga.

		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?	sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus. Di MTs Nur Ibrahimy banyak sekali kegiatan ekstranya antara lain adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekuatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang msuk ke dalam sekolah?	Pasti khawatir dalam perjalanan terutama pas masuk menyebrangkan ke sekolah
		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan, dan memberikan arahan yang bagus.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Kurang memperhatikan karena orang tua jualan pagi sampai malam, jadi kurang peduli. Tetapi terkadang mengingatkan juga Cuma jarang, makanya saya masukan ke MTs karena saya kurang memperhatikan.
		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Tidak ada kasus, panggilan apapun karena rajin sekolah.
		9. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan MTs Nur Ibrahimy ?	Ya lingkungannya sudah bagus, dari segi gedung sekolah. namun karena kawasan nya kurang luas, sehingga terasa ramai , ada kekurang nyamananan lah terlihat.
		10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan	Menyuruh rajin belajar

		setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	
--	--	---	--

Tabel 4.19 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang saya wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Abdul Malik Lubis kelas IX-C (berprestasi) Bapak Ahmad Jamal Lubis yang beralamat pekan 1 sigambal pada tanggal 17 Mei 2019 tepatnya pukul 10:41 dan bertempat di rumah.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
19	Bapak Ahmad Jamal Lubis	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Awalnya dulu pesantren di pinang awan, karena sakit ada tiga kali, makanya di bawa pulang. Dan karena ada juga hubungan family dan keagamaan sekolahnya juga baik, itulah dasarnya pertama.
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?	Layanan guru yang di berikan kepada murid-murid bagus, dalam hal belajar, kegiatan. Ya sebagaimana membimbing anak murid untuk lebih berguna ke depannya. Bagaimana anak bisa merubah tingkah laku menjadi baik, bermoral, berakhlak, dan berpakaian sopan.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?	Ya menurut sudah cukup bagus yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki Mts Nur Ibrahimy adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpustakaan, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga.
		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?	sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus. Terutama belajar Al-

			quran, tahfiz sehingga anak-anak lebih dalam mengetahui ilmu agama. Di MTs Nur Ibrahimy banyak sekali kegiatan ekstranya antara lain adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekuatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang masuk ke dalam sekolah?	Pasti khawatir , karena jalannya rawan.
		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan, terutama dalam keagamaan dan memberikan arahan yang bagus.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Tidak pernah lagi di ingatkan, sudah bosan. Tetapi Alhamdulillah jadi panutan di sekolah, orang-orang banyak datang belajar kerumah.
		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Tidak ada kasus.
		9. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan MTs Nur Ibrahimy ?	Ya lingkungannya sudah bagus, dari segi gedung sekolah. Sekarang ini yang saya lihat makin berkembangnya pembangunan gedung sekolah.
		10. Motivasi apa yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	Motivasinya adalah agar lebih baik terutama keagamaanya lebih diperkuat karena anak saya satu-satunya taulah agamanya.

Tabel 4.20 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang saya wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Rizky Anugrah kelas IX-C (tidak berprestasi) Ibu Elida Wati yang beralamat HMD (simpang mangga) pada tanggal 18 Mei 2019 tepatnya pukul 14:51 dan bertempat di rumah.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
20	Ibu Elida Wati	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Alasannya mengutamakan ada kegiatan bola kaki , dan memang kemauan anak karena dari SD hobby main bola kaki.
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?	Layanannya bagus, mengubah anak yang bandal menjadi baik. Karena ajaran-ajaran yang diberikan guru pasti sudah yang terbaik, namun tergantung anak bagaimana menerapkan apa yang diberikan ibu guru.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?	Ya sudah cukup bagus sarana dan prasarananya, dalam pendidikan, namun masih ada beberapa yang kurang yaitu gedung mushola dan lab komputernya.
		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?	sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus. Terutama anak saya mengikuti latihan kegiatan bola kaki.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekuatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang msuk ke dalam sekolah?	Pasti khawatir karena tempat sekolah nya rawan atau di pinggir jalan lalu lintas.

		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan, terutama ya dalam keagamaan dan memberikan arahan yang bagus lah kepada anak-anak.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Sebagai orang tua pasti memperhatikan, tapi karena laki-laki ini lain dari perempuan atau susah dibilangi, lebih bandal dan tidak peduli dengan masalah tugas-tugas PR dari sekolah
		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Ada cabut, lumayan bandal, dapat panggilan dari sekolah. Terkadang terlambat sekolah dan akhirnya cabut karena jika terlambat masuk tidak beri masuk lagi.
		9. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan MTs Nur Ibrahimy ?	Ya lingkungannya sudah bagus dari segi gedung sekolahnya, dan memang sekolahnya kurang luas, sehingga terlihat sangat ramai.
		10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	Sebagai orang tua hanya mengingatkan selebihnya dia sendiri yang bisa mengerjakan mana yang baik karena susah disuruh.

Tabel 4.21 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang di wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Melani Wijaya kelas IX-D (berprestasi) Ibu Alaniana Siregar yang beralamat jln. Ujung bandar pada tanggal 01 Mei 2019 tepatnya pukul 14:53 dan bertempat di rumah.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
21	Ibu Alaniana Siregar	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Alasan karena terlambat masuk ke MTs nur ibrahimy karena pindahan dari medan, jadi saya mamasukan anak saya ke Madrasah, disinikan Cuma satu negeri yang ada di jalan baru, namun tidak masu. Setelah itu ada yang rekomen MTs nur ibrahimy bagus mengapakan akhlak-akhlak bagus dan anak tersebut berubah lebih baik
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?	Layanannya bagus, mengubah anak yang bandal menjadi baik. Karena ajaran-ajaran yang diberikan guru pasti sudah yang terbaik, namun tergantung anak bagaimana menerapkan apa yang diberikan ibu guru.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?	Ya sudah cukup bagus sarana dan prasarananya, dalam pendidikan, namun masih ada beberapa yang kurang yaitu gedung mushola dan lab komputernya.
		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?	sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekuatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang msuk ke dalam sekolah?	Kekhawatiran setiap orang tua pasti khawatir, anak keluar dari rumah saja pasti menjadi suatu pikiran.dan karena sekolahnya dipinggir jalan ada belokan selalu mengingatkan hati-hati pas mau nyembrang.
		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan,

			terutama ya dalam keagamaan dan memberikan arahan yang bagus lah kepada anak-anak. Sehingga anak saya berubah total dari akhlanya dari segi pakaiannya menjadi sopan.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Kalau memperhatikan kurang , karena alasan bekerja dari pagi sampai malam. Tetapi masih di ingatkan sudah dikerjakan tugas-tugas PR sekolah, udah dibaca bukunya.
		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Tidak ada, selama 3 tahun baik tentang pelajaran tidak masalah atau kasus lain.
		9. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan MTs Nur Ibrahimy ?	Sejak anak saya sekolah di mts nur Ibrahimy maish perkembangan tetapi saya lihat dan saya dengar sekarang sudah lumayan dan bagus, tetapi karena kita ngerti dengan kondisi tempat yang sempit.
		10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	Motivasinya supaya agar lebih giat belajar dalam hal apapun sebagaimana anak pelajar tentu harus diperhatikan dan mengingatkan.

Tabel 4.22 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang di wawancarai oleh peneliti adalah orang tua siswa dari Andika kelas IX-D

(tidak berprestasi) Bapak Nur Solih yang beralamat jln. Prumnas urung Kompas pada tanggal 18 Mei 2019 tepatnya pukul 12:38 dan bertempat di rumah.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
22	Bapak Nur Solih	1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?	Karena lebih supaya di perdalam masalah agamanya dan sekolahnya juga bagus, karena kalau sekolah umumnya pengetahuan keagamaanya kurang dan

			lebih baguslah ke MTs, dan anak saya pun niat ke MTs bukan paksaan orang lain.
		2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?	Pelayanan dari guru memuaskan baguslah, masalah di siplin, memang betul-betul lah disiplin peraturan, masalah shallat betul diajarkan oleh guru yaitu dengan prakteknya seminggu ini tidak libur karena mengikuti ekstrakurikuler kalau anak cerdas bangsanya bijak dan tidak pelupa lebih memuaskan lah daripada sekolah umum.
		3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?	Sangat bagus dan memuaskan, sehingga para pelajar dapat menimbah ilmu dengan baik.
		4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?	Cukup bagus, selain belajar di dalam sekolah, para murid juga dapat melakukan hal-hal kegiatan positif di luar sekolah, sehingga para murid mendapat pengalaman dan wawasan yang baru.
		5. Menurut bapak/ibu adakah kekuatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang msuk ke dalam sekolah?	Kekhawatiran setiap orang tua pasti ada, tapi di balik kekhawatiran itu, saya selaku orang tua mempercayai bahwa pihak sekolah bisa menjaga anak kami dengan baik, dan kami selaku orang tua juga menasihati anak kami agar berhati-hati dalam menyeberang menuju sekolah.
		6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?	Menurut saya kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun arah kependidikan, terutama ya dalam moral dan

			keagamaan, dan memberikan arahan yang bagus lah kepada anak-anak. Sehingga anak saya berubah menjadi lebih baik lagi dari akhlanya dan segi pakaiannya menjadi sopan.
		7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?	Kalau memperhatikan kurang , karena alasan bekerja dari pagi sampai malam. Tetapi masih di ingatkan sudah dikerjakan tugas-tugas PR sekolah, udah dibaca bukunya.
		8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?	Tidak ada, selama 3 tahun baik tentang pelajaran tidak masalah atau kasus lain.
		9. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan MTs Nur Ibrahimy ?	Sejak anak saya bersekolah di mts nur Ibrahimy masih dalam tahap perkembangan, contohnya seperti pembangunan, tetapi saya lihat dan saya dengar sekarang sudah lumayan dan bagus, tetapi karena kita ngerti dengan kondisi tempat yang sempit.
		10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?	Sudah sering saya ingatkan agar giat belajar, karna setiap selesai menerima rapot ada masukan atau saran dari wali kelas, jadi dari situ saya sebagai orang tua mengingatkan agar lebih baik lagi dalam menambah ilmu.

Tabel 4.23 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang di wawancara oleh peneliti adalah dengan Satpam di sekolah MTs Nur Ibrahimy pada tanggal 15 April 2019

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
23	Ahmad Safi'i satpam	1. Menurut bapak selama bekerja jadi petugas apakah ada masalah di	Tidak ada selalu tertib selama saya petugas jadi satpam.

	MTs Nur Ibrahimy	tempat parkir yang timbul dari siswa?	
		2. Kenapa siswa ikut serta dalam melakukan tugas bapak dalam menyebrangkan murid ke sekolah pak?	Karena daerah rawan, (jalan lintas) maka murid ikut serta dalam menjalankan atau ikut membantu. Karena arahan dari Kepala Yayasan, jadi butuh pengawal yang ketat. Dibuat suatu piket dari senin-sabtu bergantian dalam mengamankan penyebrangan pada saat masuk sekolah dan pulang sekolah. Selain itu siswa tidak ada terjadi cabut dari gerbang, karena gerbangnya hanya satu pintu(arah).
		3. Apakah fasilitas yang bisa menunjang tugas bapak?	Rambu lalu lintas
		4. Keamanan yang bagaimana bapak menjadi keamanan fasilitas sekolah?	Tidak ada pasilitas keamanan yang saya gunakan, karena murid-murid di ibrahimy cukup bisa diatur dan di arahkan, dan tidak ada perbuatan-perbuatan yang anarkis. Hanya saja saya menggunakan seragam sebagaimana sudah tugas sebagai satpam.
		5. Bagaimana menurut bapak sarana dan prasarana yang bapak pandang dari sekolah?	Ya kalau menurut bapak bagus.

Tabel 4.24 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

Kemudian informan selanjutnya yang di wawancara oleh peneliti adalah dengan Masyarakat Lingkungan di sekolah MTs Nur Ibrahimy.

No.	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
24	Bapak Anto	1. Menurut bapak bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?	Ya yang saya tau lumayan bagus dan gedung sekolahnya juga bagus, apalagi ini ada penambahan kelas.
		2. Bagaimana tanggapan bapak melihat anak	Ya kalau menurut bapak ada

		murid yang saring membantu menyembarangi anak murid?	khawatiran juga. Karena keramaian di jalan banyak, apalagi pas jalan tikungan.
		3. Bagaimana tanggapan bapak mengenai parkir yang diluar lokasi sekolah?	Tidak ada masalah, karena kita tau sendiri bagaimana kondisi tempatnya sempit, dan kurang luas. Namun begitu tetap saya lihat aman-aman saja tidak ada perdebatan atau permasalahan antara murid dengan yang lainnya.
		4. Bagaimana menurut tanggapan bapak mengenai gedung sekolah yang terlalu rapat sekali?	Ya terlihat tidak puaslah dipandang mata, karena lokasi yang sempit.
		5. Bagaimana mengenai permasalahan lokasi yang kurang memadai di sekolah ini pak?	Ya kalau bapak lihat mau bagaimana lagi, karena sudah begitu lah kondisi lokasi sekolah ini

Tabel 4.2 Hasil Analisis Wawancara dengan Informan Responden di atas Menerangkan Sebagai Berikut:

1. Menurut Wakil Kepala Sekolah Bapak Suprayantno, S.Pd mengatakan bahwa tentang cara manajemen prasana dan prasarana yang ditetapkan di sekolah MTs Nur Ibrahimy yaitu mengadakan rapat yang berkaitan dengan Manajemen Berbasis Sekolah dalam jangka waktu per semester minimal 2 kali secara rutin. Sehingga dengan adanya rapat tersebut bisa saling memberikan saran terkait bagaimana bisa memajukan sekolah ini. Dan sarana dan prasarana sudah mulai terpenuhi karena adanya dana BOS, itu kami pergunakan sesuai dengan aturannya yang sudah kami laksanakan. Kemudian sekolah kami tahun ini sudah melaksanakan kurikulum k13 yaitu untuk kelas VII, VIII dan IX. Guru-guru mudah – mudahan sudah S1 semua karena sekolah kita adalah sekolah Yayasan namanya GTY (guru tetap yayasan) yang berjumlah 33 orang. Dan beberapa fasilitas yang ada di sekolah ini Perpustakaan, ruang usaha kesehatan sekolah (UKS) sudah pasti ada. Kemudian ada juga tempat beribadah , walaupun tidak ada Musholla, namun kami memakai tempat diruang TK yang kami gunakan setiap sholat dzuhur bersama. Kemudian sarana dan prasarana ada Laboratorium IPA Laboratorium BAHASA, infokus, dan kamar mandi yang ada sekarang. Menurut bapak wakil kepala sekolah bahwa saat ini sudah dikategorikan sudah baik.
2. Ibu Hj. Siti Hamdiah, S.Pd sebagai wali kelas IX mengatakan bahwa tentang manajemen berbasis sekolah kami menyusun rencana program, yaitu kamad bersama-sama waka menyusun rencana program MTs

dengan cara menyusun visi dan misi MTs ke depan. Yaitu kamad biasanya menyampaikan visi melalui rapat. Dalam mengajarkan murid-murid saya lebih sering ceramah, apalagi anak kelas IX ini mau tamat jadi lebih fokus membahas UNBK, karena kalau memakai alat peraga lama mempersiapkan lagi, termakan waktu. Di sekolah MTs Nur Ibrahimy kegiatan ekstrakurikulernya ada diluar jam belajar, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz. Dengan tambahan ekstrakurikuler murid-murid tersebut menambah ilmu yang bermanfaat, dalam generasi penerus. Kemudian perkembangan sarana dan prasarana di sekolah Sudah cukup baik, ada lab IPA, lab Bahasa, ruang UKS, perpustakaan, dan kantin. Tetapi belum semua sarana memenuhi SPM(Satndar Pelayanan Minimal) seperti mushola, komputer, dan lapangan olah raganya kurang luas, namun untuk beribadah ruang TK dipakai dan untuk olahraga luar dari sekolah. Mengenai informasi manajemen sudah berjalan dengan baik seperti keuangan sudah menggunakan aplikasi keuangan yang memudahkan bendahara, pemasangan WIFI yang memudahkan guru utuk mengakses informasi dan lain-lain. Dalam intinya di sekolah ini sudah cukup baiklah, namun ada beberapa yang harus di perlengkapi akan dilaksanakan demi kemajuan sekolah.

3. Menurut Ibu Syafrian Nasution, S.Pd wali kelas IX B mengatakan bahwa sarana dan prasarana dalam menyusun rencana program di MTs ini dan bagaimana visi MTs disosialisasikan kepada warga MTs yaitu kepala

yayasan bersama-sama waka (wakil kepala sekolah) menyusun rencana program MTs dengan cara menyusun visi dan misi MTs ke depan. kamad biasanya menyampaikan visi melalui rapat. Dan ketika rapat dengan wali murid, kamad juga menyampaikan visi tersebut kepada mereka agar mengetahui program MTs berjalan untuk ke depannya. Dalam mengajarkan murid pada saat pembelajaran ibu menggunakan alat media infokus dan terkadang tidak. Di sekolah ini juga mempunyai ekstrakulernya, dimana setiap murid-murid selalu aktif selama 1 minggu, karena senin-sabtu belajar di sekolah, dan khusus untuk hari minggu belajar diluar sekolah, dalam kegiatan seperti latihan pramuka, drum-band, pidato dan lain-lain. Jika murid-murid di sekolah ini melanggar peraturan sekolah sanksinya jika melanggar peraturan sekolah atau tidak menjalankan kewajiban atau menyimpang norma-norma yang berlaku dalam sekolah maka akan dapat sanksi berupa dari visi misi yang sudah di cantumkan dari kepala yayasan. Kalau fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini sudah cukup baguslah, hanya beberapa fasilitas di sekolah ini kurang cukup, namun kami bisa mencukupi dan memanfaatkan apa yang sudah ada.

4. Ibu Nelly Susilawati, S.Pd wali kelas IX C mengatakan untuk memanejemenkan sekolah ini dengan cara meningkatkan fasilitas dan sarana dan prasarana di sekolah. Dengan pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs ya dengan cara perbaikan-perbaikan, rehat, di cat dan apabila dana kurang kami meminta bantuan masyarakat untuk membantu (yang bersangkutan di sekolah). Dengan Menumbuhkan minat belajar

siswa dengan cara selalu mengingatkan dan memberi arahan yang baik kepada murid-murid. Seperti yang tercantum atau yang sudah di buat oleh kepala sekolah Yayasan mengenai tentang visi-misi.

5. Bapak Hadi Saputra harahap H.Md (tata usaha) di MTs Nur Ibrahimy mengatakan Sosialisasi seperti apa agar warga MTs mengetahui budaya MTs yaitu dengan cara Kepala sekolah MTs menekankan pada saat upacara karena warga MTs mendengar pada saat itu kepala sekolah selalu menekankan bahwa MTs berbeda dengan sekolah umumnya dalam segi pakaian, akhlak, ibadah sholat dan mata pelajaran. Beliau juga menekankan pentingnya berprestasi agar visi MTs terwujud. Kemudian menurut bapak Hadi bagaimana peran komite dan masyarakat di sekolah ini ya itu dengan membantu salah satu pembangunan sekolah dengan cara menyampaikan sarana atau inspirasi agar supaya sekolah MTs Nur Ibrahimy bisa maju dan berkembang, sarananya sudah cukup baik. Kemudian anggaranya dari dana bos ataupun dari kepala yayasan, untuk dipergunakan dalam memadai perlengkapan di sekolah.
6. Roisyah Tanjung (berprestasi) mengatakan Alasan kenapa memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy yaitu karena di sekolah ini banyak kegiatan dan lumayan bagus. Contohnya siswa nur ibrahimy harus menghafal surah-surah yang sudah ditentukan. Jika pada saat proses pembelajaran saya sudah hampir memahami semua pelajaran yang sudah di ajari di sekolah ini. Roisyah melihat sarana dan prasarananya sudah cukup baik, karena di sekolah ini sudah tersedia ruang shalat, laboratorium, lapangan olahraga, kantin serta sarana lainnya yang mendukung proses belajar.

Sehingga saya dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini dengan baik, dan guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah ini fasilitas sarana yang tersedia sudah di manfaatkan untuk proses belajar. Tetapi masih ada fasilitas yang masih kurang di sekolah yaitu ruang lab komputer dan tempat ruang mushollanya. harapan untuk sekolah harapan saya untuk sekolah ini adalah agar lebih maju dan berkembang lagi sekolah ini, sarana dan prasarananya lebih di tingkatkan. dan untuk kedua orang tua saya, harapan saya ingin melanjutkan sekolah dan buat hati orang tua jadi senang dan bangga.

7. Wais Al Korn (tidak berprestasi) mengatakan alasan memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy yaitu karena di sekolah ini di bidang Agamanya bagus, dan banyak menampilkan atau mengembangkan prestasi dan bakat para murid. Jika pada saat proses pembelajaran saya kurang memahami, terkadang guru mengajarkan lebih sering menggunakan metode ceramah dan hal itu membuat saya jadi bosan.
8. Nur Hafni (berprestasi) mengatakan alasan memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy karena rasa ketertarikan saya dari segi mengajar, kegiatan tahfiz, pidato dll yang membuat saya memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy. Pada saat proses pembelajaran saya memahami karena dalam sistem menerangkan gurunya sangat pandai mengambil simpati murid. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah menurut saya sudah, karena fasilitas sarana yang tersedia sudah di manfaatkan untuk proses belajar. Kekurangan sarana dan prasarana di sekolah ini adalah ruang lab komputer, tempat ibadah. Harapan untuk sekolah ini saya harap setelah ini

mudah-mudahan segala urusan di MTs Nur Ibrahimy dipermudahkan dan lebih maju lagi tahun berganti tahun.

9. Sholeh Hamid Hasibuan (tidak berprestasi) mengatakan memilih masuk ke sekolah karena sekolah Agama dan saya ingin memperdalam agama saya. Pada saat proses pembelajaran saya ada yang mudah dan ada yang tidak, sarana dan prasarana di sekolah Mts Nur Ibrahimy menurut Sholeh saya sudah karena sudah ada perkembangan bakat disini. Apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran ya sudah, karena fasilitas sarana yang tersedia sudah di manfaatkan seperti proses belajar, kegiatan drum-band, kegiatan, pramuka dll. Fasilitas yang kurang di sekolah ini adalah tempat beribadah, gudang, tempat bermain olahraga. Harapan untuk sekolah ini adalah harapannya semoga MTs Nur Ibrahimy lebih maju lagi dan harapannya bisa membanggakan keluarga terkhususnya buat kedua orang tua saya.
10. Abdul Malik Lubis(berprestasi) mengatakan memilih masuk ke sekolah MTs karena pindahan. Pada saat proses pembelajaran ada yang paham dan tidak karena faktor dari usia mungkin. Saat kami belajar ada juga praktek yaitu praktek ibadah contohnya sholat, adzan dan lain-lain. Masalah sarana dan prasarananya sudah lengkap namun tempat lapangannya saja yang kurang luas. Pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran, karena dalam kegiatan seperti belajar yaitu menggunakan infokus. fasilitas yang masih kurang di sekolah adalah kalau menurut saya halaman sekolahnya kurang luas, sehingga antara kantin dan gedung sekolah berdekatan. Dikarenakan tempat area nya yang sempit. Harapan saya untuk sekolah ini

adalah lebih bisa menghasilkan generasi yang baik dan sarananya ditingkatkan lagi.

11. Rizky Anugrah(tidak berprestasi) mengatakan bahwa untuk masuk ke sekolah niat sendiri, dan karena di sekolah MTs Nur Ibrahimy mempunyai bola kaki, karena hobby saya adalah pemain bola kaki, makanya saya memilih di sekolah MTs Nur Ibrahimy. Pada saat proses pembelajaran ada yang tidak karena cepat menjelaskan dan faktor dari suaranya pelan. Masalah sarana dan prasarananya sudah baik karena sudah ada perkembangan bakat disini. Pemanfaatanya sarana dan prasarananya sudah memadai. Namun ada beberapa yang belum. Harapannya untuk sekolah agar lebih maju dan fasilitasnya dikembangkan, dan untuk orangtua bisa membanggakan kedua orang tua dan keluarga.
12. Melani Wijaya (berprestasi) mengatakan bahwa pembangunannya bagus, guru-gurunya ramah, dan bisa belajar tentang agama lebih dalam. Pada saat proses pembelajaran guru-guru di sekolah menjelaskan dengan sangat baik dan mudah untuk dipahami. Masalah sarana dan prasarana yang kurang memadai adalah ruang lab komputer, mushola. pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran karena sudah di manfaatkan seperti proses dalam belajar, memakai infokus. Harapan untuk sekolah menambah ekstrakurikuler dan merapikan atau mementingkan kebersihan sekolah, dan untuk orang tua membanggakan kedua orang tua dengan prestasi dan bakat.
13. Andika (tidak berprestasi) mengatakan bahwa sekolah ini mempunyai ajaran-ajaran islam dan banyak mempunyai harapan-harapan al-quran atau

juz amma dan karna itulah saya memilih masuk ke sekolah nur ibrahimy ini. Pada saat proses pembelajaran Menurut saya mudah memahami dan pelajaran apa yang bisa kita ketahui seperti pelajaran-pelajaran agama islam seperti pelajaran fiqih / alquran hadis dan lain-lain yang mudah saya pahami. Pelajaran yang menggunakan praktek pada saat pembelajaran adalah mata pelajaran praktek ibadah pelajaran ini di praktekan seminggu sekali, dan di praktekan apabila sudah bisa mempraktekannya. Sarana dan prasarana yang sudah memadai terkadang prasana di sekolah MTs ini ada yang sudah lengkap dan ada yang tidak. Harapannya semoga MTs Nur Ibrahimy sarana dan prasarananya di perlengkapi dan harapan saya setelah lulus dari sekolah saya akan bekerja dan akan tetap membantu orang tua saya.

14. Bapak Dr.H. Saifuddin (komite) mengatakan sarananya pertama mengenai pendidikan, yang kedua banyak juga jam-jam belajar diluar sekolah (ektrakurikuler) kegiatan-kegiatan, sebagai komite (orang tua dari murid) puasny melihat orang itu dari pekerjaan apa yang dibuat orang itu sebenarnya, kadang-kadang kitanya sebagai komite (masyarakat murid) yang tidak bisa mengikuti apa yang dibuat orang itu, kalau tidak pun sudah bagusnya. Sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua ini, hampir terlaksananya terutama untuk pendidikan dibuat orang itu sesuai apa yang di inginkan. Memang kita pun sebagai komite tidak bisa menekankan. Pertama hampir semua sekolah yayasan tidak pala lengkap, kita tekan pun harus ada sementara untuk pembangunan yang lewat pun belum selesai pembangunan tingkat 3 seperti laboratorium, seperti komputer pun tidak

ada, jadi tidak mungkin kita tuntutan. Sekarang dengan orang tua murid beratlah membahas keuangan(dana). Dalam mengadakan pertemuan rapat mengenai tentang sarana dan prasarana di adakan kurang lebih dari 3 bulan sekali dan bapak Saifuddin sebagai komite cara bagaimana mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah hampir tidak ikut alasan karena dikatakan sekolah itu hampir sekolah pribadi (keluarga) jadi kalau kita bilangkanlah komite hanya memperlengkapi, tidak cocok juga tidak ada komite, mesti ada komite di dalam pendidikan. Sekolah mts merupakan sekolah yang berfokus tentang keagamaan, jadi permasalahan yang bapak saifuddin mengatakan kurang bagus karena tidak ada mushola, jadi kesimpulan menurut bapak Saifuddin 50% kebaikan dan 50% kejelekan dikarenakan kondisi orang tua, sekolah keluarga, guru yang tidak mengajari karena family. Jadi karena saran dari kampus ULB mengharapkan biar supaya dibuatkan Mushola, akan bapak sarankan sama Bapak Kepala Yayasan, yang menjadi penelitian, saya sampaikan kekurangannya untuk menambah kelancaran dan untuk memajukan sekolah.

15. Muhammad Alimi Rofiq wali murid Roisyah tanjung (berprestasi) mengatakan kenapa memilih di sekolah MTs Nur Ibrahimy alasan sebenarnya terpaksa , pertama mau masuk MTs Negeri tidak masuk. Terpaksa masuk swasta , swasta yang berbasis agamanya. Agar anak-anak lebih dalam memahami tentang keagamaan. Dan layanan yang diberikan guru memang benar-benar bagus, gurunya ramah, baik dan peduli. Bapak Muhammad mengatakan tentang prasarana yang ada di sekolah adalah ada

ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpustakaan, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga. Melihat ekstrakurikuler yang ada di sekolah memang sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan disibukkan dengan kegiatan tersebut, sehingga akan mengurangi waktu untuk bermain. Di MTs Nur Ibrahimy banyak sekali kegiatan ekstranya antara lain adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voli, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz. Masalah kekhawatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya saya tidak ada kekhawatiran karena diantarkan naik bus, jadi kecil lah kekhawatiran. Kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy bagus, ramah dan sabar mengajar. Karena yang saya tau bahwa mts nur ibrahimiy sering mengikuti lomba bola kaki, tahfiz, pidato mewakili di kabupaten. Dalam memperhatikan atau mengingatkan tugas-tugas anak dari sekolah jelas iya seperti orang tua sama anak, pasti kita selalu memperhatikan dan mengingatkan tugas PR. Masalah kasus di sekolah memang tidak ada, selama bersekolah di Mts Nuib. Bapak Muhammad mengatakan bahwa lingkungan sekolah di Nuib lingkungannya sudah bagus, dan makin bertambah pembangunan sekolah. Namun karena tempatnya saja kurang luas. Dan bagaimana anak lebih cerdas lagi, harus diberikan motivasi dengan cara juara itu penting, terutama kejujuran, kejujuran apakah kamu dapat rangking dari jerih payahmu atau hanya mencontek. Jadi kalau hanya mencontek jangan banggalah.

16. Ibu Lina wali murid dari Wais Al-Korni (tidak berprestasi) mengatakan alasan kenapa memasukan ke Nuib Karena sekolahnya bagus, berubahlah

anakku supaya anak saya tau tentang agama. Harapan ibu Lina agar supaya anaknya tau lebih dalam memahi keagamaan, karena itu lebih penting. Layanan yang diberikan para guru Layanannya bagus, apa kekurangan kita mereka menutupi. Misalnya kita tidak sanggup membayar uang sekolah, diberikan membayar setengah separuh dulu, Sekolahnya memang memabantulah. Ibu Lina mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpustakaan, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga. Dikategorikan sudah lumayan baguslah. Kegiatan ekstrakurikuler Sangat baik dan saya mendukung. Daripada anak-anak bermain di luar yang tidak jelas lebih baik lah anak itu ikut kegiatan sekolah. dalam menuju menyekolahkan anak ke sekolah tentu ada ketakutan. Dalam memperhatikan anak mengingat tugas-tugas dari sekolah Ibu Lina memperhatikan kurang, karena berjualan, jadi tidak terpikir mengingatkan. Sehingga anak tersebut tidak ada perhatian dari orang tua makanya prestasi yang di dapat anak kurang baik. Masalah kasus di sekolah tidak ada, hanya saja panggilan orang tua karena jangka waktu membayar uang SPP. Lingkungan di nuib juga Ya kalau lingkungannya sudah bagus, karena berada di pinggir jalan jadi terjangkau lah. Selaku orang tua harus memberikan motivasi kepada anak, nasehat-nasehat dan memarahi dengan cara baik-baik karena tidak mau belajar.

17. Ibu Rosma wali murid dari Nur Hafni (berprestasi) mengatakan alasan memasukan anaknya ke sekolah karena sekolahnya bagus, untuk ke anak

yang kurang mampu mau menolong atau membantu uang sekolah setidaknya ada keringanan. Dan ke agamaan bagus, pendidikan terutama keagamaan dan di siplin. Ibu Rosma mengatakan bahwa tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy Ya pelayanan yang diberikan ibu guru kepada anak-anak murid di sekolah itu bagus, namun terkadang anak-anak murid ada yang perilakunya kurang baik, sehingga menimbulkan kondisi guru yang memicu amarah. Sarana dan prasarananya juga sudah lumayan bagus, sehingga para guru dan siswa bisa memanfaatkan proses dalam pembelajaran dan hal kegiatan diluar sekolah, ekstrakurikuler nya juga sudah bagus. Dalam melihat kondisi sekolah yang ada di jalan raya, tentu sebagai orang tua pasti mengkwatirkan perjalanan menuju ke sekolah. Dan kualitas gurunya juga bagus, dan selalu mengingatkan tugas-tugas dari sekolah. Dan anak ibu Rosma memang benar-benar aktif belajar dirumah, nanti kalau di suruh apa,selalu dikerjakan. Motivasi untuk anaknya kalau bisa pertahankan prestasi agar dapat mana tau dapat beasiswa dari pemerintah.

18. Ibu Rita Hayati wali murid (tidak berprestasi) mengatakan alasan masuk ke Nuib Supaya anak lebih dalam mengetahui tentang keagamaan dan supaya ada prestasi dan keahliannya kalau ada bakatnya tersalur dan sekolahnya memang bagus. Layanan yang diberikan guru yang di berikan kepada murid-murid bagus, dalam hal belajar, kegiatan. Contohnya kegiatan pelatihan pramuka, bola kaki. Semua itu bergantung kepada anaknya, jika anak tersebut mau belajar pasti mendapatkan nilai yang baik, namun itu sebaliknya. Sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup bagus

yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki Mts Nur Ibrahimy adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpustakaan, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga, sehingga mereka menjalankan nya di sekolah. kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus. Pasti khawatir dalam perjalanan terutama pas masuk menyembrangkan ke sekolah, dan kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan, dan memberikan arahan yang bagus. Kurang memperhatikan karena orang tua jualan pagi sampai malam, jadi kurang peduli. Tetapi terkadang mengingatkan juga Cuma jarang, makanya saya masukan ke MTs karena saya kurang memperhatikan. Tidak ada kasus, panggilan apapun karena rajin sekolah. lingkungannya sudah bagus, dari segi gedung sekolah. namun karena kawasan nya kurang luas, sehingga terasa ramai , ada kekurangan nyamanan lah terlihat. Dan memotivasinya Menyuruh rajin belajar.

19. Bapak Ahmad Jamal Lubis wali murid Abdul Malik Lubis (berprestasi) mengatakan alasan masuk sekolah Awalnya dulu pesantren di pinang awan, karena sakit ada tiga kali, makanya di bawa pulang. Dan karena ada juga hubungan family dan keagamaan sekolahnya juga baik, itulah dasarnya pertama. Layanan guru yang di berikan kepada murid-murid bagus, dalam hal belajar, kegiatan. Ya sebagaimana membimbing anak murid untuk lebih berguna ke depannya. Bagaimana anak bisa merubah tingkah laku menjadi baik, bermoral, berakhlak, dan berpakaian sopan.

Sarana dan prasarana sudah cukup bagus yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki Mts Nur Ibrahimy adalah ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang lab, ruang uks, ruang perpus, dan sarana yang lain kantin sekolah, lab IPA, lab Bahasa, lapangan sekolah, lapangan olahraga. Beruntung lah ada diakan ekstakurikuler karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus. Terutama belajar Al-quran, tahfiz sehingga anak-anak lebih dalam mengetahui ilmu agama. Di MTs Nur Ibrahimy banyak sekali kegiatan ekstranya antara lain adalah Al-Qur'an, tilawah, pramuka, sains, nasid, voly, bola kaki, dram band, kaligrafi, dan tahfiz. Menuju ke sekolah Pasti khawatir , karena jalannya rawan. Bapak ahmad kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan, terutama dalam keagamaan dan memberikan arahan yang bagus. Memperhatikan tugas-tugas di sekolah tidak pernah lagi di ingatkan, sudah bosan. Tetapi Alhamdulillah jadi panutan di sekolah, orang-orang banyak datang belajar kerumah dan tidak ada kasus di sekolah. Ya lingkungannya sudah bagus, dari segi gedung sekolah. Sekarang ini yang saya lihat makin berkembangnya pembangunan gedung sekolah. Motivasinya adalah agar lebih baik terutama keagamaanya lebih diperkuat karena anak saya satu-satunya taulah agamanya.

20. Ibu Elida Wati wali murid Rizky Anugrah(tidak berprestasi) mengatakan alasan masuk ke sekolah nur ibrahimiy adalah mengutamakan ada kegiatan bola kaki , dan memang kemauan anak karena dari SD hobby main bola kaki. Layanan yang diberikan guru layanannya bagus, mengubah anak

yang bandal menjadi baik. Karena ajaran-ajaran yang diberikan guru pasti sudah yang terbaik, namun tergantung anak bagaimana menerapkan apa yang diberikan ibu guru. Sarana di sekolah ya sudah cukup bagus sarana dan prasarananya, dalam pendidikan, namun masih ada beberapa yang kurang yaitu gedung mushola dan lab komputernya. Ibu Alayana mengenai ekstrakurikuler di sekolah sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus. Terutama anak saya mengikuti latihan kegiatan bola kaki. Menuju ke sekolah Pasti khawatir karena tempat sekolah nya rawan atau di pinggir jalan lalu lintas. Menurut saya kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan, terutama ya dalam keagamaan dan memberikan arahan yang bagus lah kepada anak-anak. Sebagai orang tua pasti memperhatikan, tapi karena laki-laki ini lain dari perempuan atau susah dibilangi, lebih bandal dan tidak peduli dengan masalah tugas-tugas PR dari sekolah. Kasus di sekolah ada cabut, lumayan bandal, dapat panggilan dari sekolah. Terkadang terlambat sekolah dan akhirnya cabut karena jika terlambat masuk tidak beri masuk lagi. Motivasi yang diberikan ya sebagai orang tua hanya mengingatkan selebihnya dia sendiri yang bisa mengerjakan mana yang baik karena susah disuruh.

21. Ibu Alaniana Siregar wali murid Melani Wijaya (berprestasi) mengatakan alasan masuk sekolah MTs Nur Ibrahimy alasan karena terlambat masuk ke MTs nur ibrahimy karena pindahan dari medan, jadi saya mamasukan anak saya ke Madrasah, disinikan Cuma satu negeri yang ada di jalan baru, namun tidak masu. Setelah itu ada yang rekomen MTs nur ibrahimy bagus

mengapakan akhlak-akhlak bagus dan anak tersebut berubah lebih baik. Pelayanan guru kepada murid di sekolah layanannya bagus, mengubah anak yang bandal menjadi baik. Karena ajaran-ajaran yang diberikan guru pasti sudah yang terbaik, namun tergantung anak bagaimana menerapkan apa yang diberikan ibu guru. Prasarana yang ada di sekolah itu ya sudah cukup bagus sarana dan prasarananya, dalam pendidikan, namun masih ada beberapa yang kurang yaitu gedung mushola dan lab komputernya. Ekstrakurikuler sudah sangat bagus, karena dengan adanya kegiatan ekstra anak akan menambah ilmu dan wawasan yang bagus. Kekhawatiran setiap orang tua pasti khawatir, anak keluar dari rumah saja pasti menjadi suatu pikiran. dan karena sekolahnya dipinggir jalan ada belokan selalu mengingatkan hati-hati pas mau nyembrang. kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun kependidikan, terutama ya dalam keagamaan dan memberikan arahan yang bagus lah kepada anak-anak. Sehingga anak saya berubah total dari akhlanya dari segi pakaiannya menjadi sopan. Memperhatikan tugas-tugas memperhatikan kurang , karena alasan bekerja dari pagi sampai malam. Tetapi masih di ingatkan sudah dikerjakan tugas-tugas PR sekolah, udah dibaca bukunya. Masalah kasus di sekolah tidak ada, selama 3 tahun baik tentang pelajaran tidak masalah atau kasus lain. Motivasinya supaya agar lebih giat belajar dalam hal apapun sebagaimana anak pelajar tentu harus diperhatikan dan mengingatkan.

22. Bapak Nur Solih wali murid (Andika) mengatakan alasan bapak Nur Solih masuk ke sekolah Karena lebih supaya di perdalam masalah agamanya dan

sekolahnya juga bagus, karena kalau sekolah umumnya pengetahuan keagamaanya kurang dan lebih baguslah ke MTs, dan anak saya pun niat ke MTs bukan paksaan orang lain. Pelayanan dari guru memuaskan baguslah, masalah di disiplin, memang betul-betul lah disiplin peraturan, masalah shalat betul diajarkan oleh guru yaitu dengan prakteknya seminggu ini tidak libur karena mengikuti ekstrakurikuler kalau anak cerdas bangsanya bijak dan tidak pelupa lebih memuaskan lah daripada sekolah umum. Sarana dan prasarana sangat bagus dan memuaskan, sehingga para pelajar dapat menimba ilmu dengan baik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler cukup bagus, selain belajar di dalam sekolah, para murid juga dapat melakukan hal-hal kegiatan positif di luar sekolah, sehingga para murid mendapat pengalaman dan wawasan yang baru. Kekhawatiran setiap orang tua pasti ada, tapi di balik kekhawatiran itu, saya selaku orang tua mempercayai bahwa pihak sekolah bisa menjaga anak kami dengan baik, dan kami selaku orang tua juga menasihati anak kami agar berhati-hati dalam menyeberang menuju sekolah. Kualitas gurunya bagus, ramah dan sabar mengajar, peduli. Menuntun arah kependidikan, terutama ya dalam moral dan keagamaan, dan memberikan arahan yang bagus lah kepada anak-anak. Sehingga anak saya berubah menjadi lebih baik lagi dari akhlanya dan segi pakaiannya menjadi sopan. Kalau memperhatikan kurang , karena alasan bekerja dari pagi sampai malam. Tetapi masih di ingatkan sudah dikerjakan tugas-tugas PR sekolah, udah dibaca bukunya dan tidak ada kasus. Motivasi sering saya ingatkan agar giat belajar, karna setiap selesai menerima rapot ada masukan atau

saran dari wali kelas, jadi dari situ saya sebagai orang tua mengingatkan agar lebih baik lagi dalam menambah ilmu.

23. Ahmad Safi'i (satpam) selama bekerja jadi petugas tidak ada masalah di tempat parkir yang timbul dari siswa, masalahnya tidak ada selalu tertib selama saya petugas jadi satpam. Kemudian siswa ikut serta dalam melakukan tugas bapak dalam menyebrakan murid ke sekolah Karena daerah rawan, (jalan lintas) maka murid ikut serta dalam menjalankan atau ikut membantu. Karena arahan dari Kepala Yayasan, jadi butuh pengawal yang ketat. Dibuat suatu piket dari senin-sabtu bergantian dalam mengamankan penyebrangan pada saat masuk sekolah dan pulang sekolah. Selain itu siswa tidak ada terjadi cabut dari gerbang, karena gerbangnya hanya satu pintu(arah). Fasilitas yang bisa menunjang tugas bapak Ahmad adalah rambu lalu lintas. Keamanan dalam fasilitas tidak ada, Tidak ada fasilitas keamanan yang saya gunakan, karena murid-murid di ibrahimy cukup bisa diatur dan di arahkan, dan tidak ada perbuatan-perbuatan yang anarkis. Hanya saja saya menggunakan seragam sebagaimana sudah tugas sebagai sat-pam dan sarana dan prasarannya bagus.

24. Bapak Anto, sebagai masyarakat lingkungan di sekolah bapak bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ,ya yang saya tau lumayan bagus dan gedung sekolahnya juga bagus, apalagi ini ada penambahan kelas. tanggapan bapak melihat anak murid yang saring membantu menyemberangi anak murid bapak ada khawatir juga. Karena keramaian dijalan banyak, apalagi pas jalan tikungan. tanggapan bapak mengenai parkir yang diluar lokasi sekolah, tidak ada masalah, karena kita tau

sendiri bagaimana kondisi tempatnya sempit, dan kurang luas. Namun begitu tetap saya lihat aman-aman saja tidak ada perdebatan atau permasalahan antara murid dengan yang lainnya. tanggapan bapak mengenai gedung sekolah yang terlalu rapat sekali, ya terlihat tidak puaslah dipandang mata, karena lokasi yang sempit. Tanggapan bapak mengenai permasalahan lokasi yang kurang memadai di sekolah ini, ya kalau bapak lihat mau bagaimana lagi, karena sudah begitu lah kondisi lokasi sekolah di MTs Nur Ibrahimy.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Studi Kasus di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu.

Data penelitian tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian data melalui wawancara kepada perwakilan wakil Kepala Sekolah, guru, tata usaha, siswa, orang tua siswa, komite, sat-pam, dan masyarakat di lingkungan sekolah sebanyak 24 orang. Berdasarkan observasi, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada informan disertai observasi selama beberapa hari di peroleh pernyataan dari perwakilan wakil Kepala Sekolah, guru, tata usaha, siswa, orang tua siswa, komite, satpam, dan masyarakat di lingkungan sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu.

Bahwa melaksanakan manajemen sekolah tentu sangat penting dalam pendidikan, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan beberapa informan yaitu wakil Kepala Sekolah, guru, tata usaha, siswa, orang tua siswa, komite, satpam, dan masyarakat di lingkungan sekolah dalam meningkatkan manajemen berbasis sekolah, diantaranya adalah:

1. Temuan pertama adalah mengenai pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pada MTs Nur Ibrahimy melakukan atau mengadakan rapat yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah dalam jangka waktu per semester 2 kali secara rutin. Sehingga dengan adanya rapat tersebut bisa saling memberikan saran terkait bagaimana bisa memajukan sekolah. Dan sehingga efektivitas manajemen berbasis sekolah yang dilakukan dapat di perhitungkan segala konsekuensi dan solusinya, karena pelaksanaan yang baik adalah satu unsur utama penentu keberhasilan suatu organisasi dalam mengadakan rapat, untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dan sarana dan prasarana sudah terpenuhi karena adanya dana bos, di pergunakan sesuai kebutuhan untuk pendidikan sekolah yang sudah di laksanakan. Dari teori bab 2 yang sudah di jelaskan bahwa manajemen berbasis sekolah dapat memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah yaitu guru, peserta didik, orang tua dan masyarakat yang berhubungan dengan program sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kebijakan pendidikan nasional.

Jadi data yang dapat peneliti lihat langsung adalah mengenai sarana dan prasarana di sekolah seperti guru sudah memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah dengan baik dalam menggunakan infokus pada saat proses belajar berlangsung, perpustakaan digunakan tempat bagi siswa untuk membaca buku-buku guna menambah ilmu dan wawasan mereka, ruang belajar tempat yang digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar antara guru dengan siswanya dan ruang kelas untuk melakukan proses pembelajaran secara teoritis guru meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang sudah diberikan guru, dan laboratorium yaitu dengan pembelajaran secara praktek guru meningkatkan kreativitas dan melatih keterampilan siswa dalam melakukan sesuatu hal yang berkaitan di materi sekolah.

2. Temuan kedua bahwa manajemen berbasis sekolah menyusun rencana program, yaitu kamad bersama-sama menyusun program MTs Nur Ibrahimy dengan cara menyusun visi misi melalui rapat. Dalam program pembelajaran yang ada di sekolah sudah bagus, baik dalam ekstrakurikuler dimana setiap anak harus belajar aktif dari senin-minggu, sehingga siswa mendapatkan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Dalam mengembangkan sarana dan prasarana di sekolah sudah bagus, dan setiap sekolah mempunyai guru yang profesional harus memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, harus bisa menjadi guru yang aktif, kreatif dan bertanggung jawab.
3. Temuan ketiga sosialisasi dengan warga Mts Nur Ibrahimy mengetahui budaya sekolah yaitu dengan cara kepala sekolah MTs Nur Ibrahimy menekankan pada saat upacara karena warga Mts Nur Ibrahimy mendengar pada saat itu, kepala

sekolah menekankan bahwa sekolah berbeda dengan sekolah umumnya dalam segi pakaian, akhlak, ibadah sholat dan mata pelajaran.

Dalam meningkatkan manajemen berbasis sekolah, dewan komite dan masyarakat di sekolah membantu salah satu pembangunan sekolah dengan cara menyampaikan sarana dan inspirasi agar sekolah bisa maju dan berkembang. Hal yang nyata peneliti lihat adalah gedung sekolah yang bertambah pada lantai 3.

4. Temuan keempat dari semua kesimpulan siswa yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi mengenai sarana dan prasarana di sekolah yaitu sudah baik, baik dari segi pembelajaran, sarana dan prasana yang di manfaatkan dalam suatu proses pembelajaran dengan memakai infokus. Dan lapangan sekolah di manfaatkan dalam hal kegiatan pada saat berolahraga. Kemudian kurikulum k13 sudah berjalan dengan baik sesuai cara yang di ajarkan oleh Bapak/Ibu guru.
5. Temuan kelima tugas dewan komite dalam mengembangkan dan memajukan sekolah adalah sarana mengenai pendidikan dan yang kedua jam-jam belajar di luar sekolah (ekstrakurikuler) sebagaimana kegiatan-kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik, sebagai dewan komite atau orang tua murid sarana dan prasarana sudah baik di sekolah.
6. Temuan keenam dari semua kesimpulan orang tua murid mengenai sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di sekolah bahwa sudah terlihat bagus, baik dari segi gedung sekolah, program sekolah non ekstra dan guru-gurunya adalah guru yang profesional.

2. Apa kendala yang dihadapi di MTs Nur Ibrahimy dalam menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah

Dari peneliti ini salah satu penyebab kendala yang dihadapi di MTs Nur Ibrahimy dalam menjalankan manajemen berbasis sekolah tidak terpenuhinya sarana dan prasarana yaitu Laboratorium Komputer sekolah, anak kelas IX (sembilan) yang akan melaksanakan UNBK tahun 2019 memakai komputer, tetapi hal itu membuat kurang perlengkapan dari sekolah, kemudian siswa-siswa yang tamat tahun ini agar terlaksananya ujian UNBK kepala Yayasan memberikan saran supaya siswa-siswa membawa laptop masing-masing kalau tidak ada usahakan meminjam. Penyebab hal itu karena kurang adanya dana, sehingga belum bisa memenuhi syarat perlengkapan mutu di sekolah. Kemudian kendala yang kedua tempat lokasi sekolah yang kurang memadai sehingga tidak ada tempat untuk didirikan Mushola. di bagian halamannya lapangan olahraga, kemudian kantin yang kurang luas. Maka dari itu setiap sekolah mempunyai guru yang profesional harus memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, harus bisa menjadi guru yang aktif, kreatif dan bertanggung jawab. Dalam hal rapat tentang mengenai bagaimana memajukan sekolah, dewan komite datang ke sekolah kurang lebih 3 bulan sekali. Selain itu masih ada kekurangan yang ada di MTs Nur Ibrahimy belum tersedia adalah tempat ibadah, ruang laboratorium komputer dan lingkungan sekolah yang sangat sempit, sehingga membuat salah satu faktor tidak adanya suatu lokasi zona aman.

Dari hasil pembahasan peneliti wawancara kepada 24 responden bahwa dapat di simpulkan dengan melihat keterangan yang ada pada penjelasan di atas

bahwa penilaian Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Studi Kasus Di MTs
Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu berada pada kategori Baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Studi Kasus di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy sudah terlaksana dengan baik, dapat diketahui dengan hasil wawancara langsung kepada informan dalam segi perlengkapan sarana dan prasarana sekolah. Cara memanejemen sekolah yang baik akan dapat tercapai apabila semua yang ada dalam sekolah ikut berperan dan membantu terkhususnya kepada anak murid siswa dengan membayar uang SPP sesuai dengan kemampuan Kepala Yayasan dan masyarakat (wali murid) yang ditetapkan secara bersama. Menguwujudkan visi dan misi dan mengembangkan kualitas dan mutu pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang menjadi kontrol dan koreksi tanggung jawab kepala sekolah terhadap sarana dan prasarana, pengelolaan proses belajar mengajar, perencanaan dan evaluasi, kurikulum, keuangan, kesiswaan, dan hubungan sekolah dan masyarakat dan juga para guru-guru yang mengajar serta masyarakat yang mendukung berjalannya sekolah ini dengan baik.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyebab kendala yang dihadapi MTs Nur Ibrahimy dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tidak terpenuhinya sarana dan prasarana di sekolah ini adalah

Laboratorium Komputer belum ada karena kurang adanya dana, kemudian tempat lokasi yang sempit sehingga tidak ada tempat untuk didirikan Musholah.

5.2 Saran-saran

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu guna meningkatkan kualitas pendidikan serta mutu pendidikan tidak terlepas dari dukungan orangtua siswa dan juga komite. Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran bagi pihak sekolah, dan peneliti yang akan datang, penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hendaknya untuk meningkatkan kualifikasi guru yang belum sesuai dengan tuntutan program dan melengkapi kekurangan sarana prasarana sekolah. Terutama dalam gedung Musholah dan sejenis alat komputer. Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait agar lebih diintensifkan sehingga sekolah bisa mendapatkan bantuan dana Bos, masyarakat(orang tua siswa).
2. Diharapkan pihak staf saling membantu dan bekerjasama dalam berbagai aspek yang dilakukan baik dalam pengajaran, serta kegiatan sekolah.
3. Dewan komite sekolah diharapkan lebih memperhatikan kegiatan pendidikan di MTs Nur Ibrahimy dengan cara mengawasi berjalannya sistem pendidikan, serta seluruh kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat setempat.

4. Bagi pembaca diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah.2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo

Hasibuan.2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung

Leonard. 2015. *Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia*. Jakarta: Unindra

Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Sagala. 2007. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama

Sagala. 2007. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Tatang. 2015. *Manajemen Pendidik dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Cv Pustaka Setia

Tatang. 2015. *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* t.t.: t.p., tth

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah

Undang-Undang tahun 2003 pasal 51 tentang Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003

Zega. 2017. *Peran Kepala Sekolah dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah*. RantauPrapat

LAMPIRAN I

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Wakil Kepala Sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu

1. Mengenai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) hal-hal apa saja yang sering dilakukan di sekolah dalam memajukan sekolah ini pak?
2. Bagaimana pak mengenai sarana dan prasarana di sekolah ini?
3. Apakah di sekolah ini sudah menerapkan sistem pembelajaran kurikulum K13 ?
4. Apakah guru-guru disini sudah S1 semuanya pak? Dan apakah di sekolah ini masih ada guru yang mengajar yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya pak?
5. Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah guru disini sudah menggunakan media pembelajaran, seperti menggunakan infokus pada saat menyampaikan materi?
6. Apa saja pak fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah ini?
7. Pak apakah di sekolah sering melakukan kegiatan-kegiatan, seperti kegiatan keagamaan yang melibatkan siswa dan guru-guru?
8. Apakah di MTs Nur Ibrahimy ini ada siswa atau peserta didik yang menerima beasiswa?
9. Pak apakah di sekolah ini menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat atau kerjasama dengan yang lainnya
10. Bagaimana bapak menyusun rencana program MTs ?

B. Pertanyaan untuk Guru sekolah di MTs Nur Ibrahimy

1. Kenapa sekolah ini sangat diminati banyak orang buk?
2. Bagaimana menyusun rencana program di MTs ini buk ? dan bagaimana visi MTs disosialisasikan kepada warga MTs ?
3. Bagaimana ibu mengajarkan murid pada saat pembelajaran? Apakah menggunakan alat media?
4. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di MTs ini buk?
5. Apakah peraturan di sekolah ini siswa-siswanya mematuhi peraturan yang ada di sekolah ini buk? (melanggar peraturan ketertiban sekolah) apakah sanksinya jika melanggar peraturan, dengan cara bagaimana jika anak tersebut melanggar peraturan buk?
6. Bagaimana proses dalam penerimaan siswa baru di sekolah ini buk?
7. Bagaimana perkembangan sarana dan prasarana di sekolah, apakah sudah memenuhi standar pelayanan dan prasarana di sekolah ini buk?
8. Bagaimana menganalisis sistem informasi manajemen yang ada di MTs buk?
9. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs buk?
10. Apa saja yang belum terpenuhi dalam fasilitas di sekolah ini buk?

C. Pertanyaan kepada Tata Usaha sekolah di MTs Nur Ibrahimy

11. Sosialisasi seperti apa pak agar warga MTs mengetahui budaya MTs tersebut?
12. Menurut bapak apakah sudah memadai sarana dan prasarana di sekolah ini?
13. Menurut bapak bagaimana peran komite dan masyarakat di sekolah ini?
14. Menurut bapak anggaran prosedur apa saja yang digunakan di sekolah ini?
15. Menurut bapak bagaimana sistem penerimaan siswa baru di sekolah ini?
16. Menurut bapak bagaimana proses rekrutmen dan seleksi siswa baru tahun sebelumnya?

17. Menurut bapak bagaimanakah mengembangkan sumber dana yang ada di sekolah ini?
18. Menurut bapak apakah guru-guru di sekolah MTs Nur Ibrahimy sudah memakai atau melaksanakan administrasi guru?
19. Sarana prasarana apa saja yang ada di kembangkan di sekolah MTs Nur Ibrahimy pak?
20. Apa saja norma-norma yang dikembangkan di sekolah ini pak?

D. Pertanyaan untuk siswa kelas IX di MTs Nur Ibrahimy

9. Alasan kenapa memilih masuk ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?
10. Menurut siswa apakah selama belajar guru-guru yang mengajar mudah memahami apa yang dijelaskan oleh Bapak/Ibu?
11. Adakah mata pelajaran yang di ikuti dengan menggunakan praktek?
12. Menurut siswa apakah sarana dan prasana disekolah ini sudah memadai?
13. Menurut siswa apakah pemanfaatan sarana dan prasarana sudah tepat sasaran?
14. Apakah guru dalam mengajar sudah menggunakan fasilitas yang tersedia ?
15. Menurut siswa fasilitas apa yang masih kurang di sekolah?
16. harapan apa yang Anda inginkan setelah lulus dari sekolah baik untuk sekolah maupun untuk orang tua?

E. Pertanyaan untuk Dewan Komite sekolah di MTs Nur Ibrahimy

9. Menurut bapak selaku komite di sekolah MTs Nur Ibrahimy sarana dan prasarana apa saja yang melibatkan ekstrakurikuler di sekolah?
10. Selaku komite di sekolah ini apa saja sarana dan prasarana yang sudah terlaksana?
11. Menurut bapak, berapa kali pertemuan mengedakan rapat membahas prasarana dan kemajuan sekolah ini?
12. Selaku komite di sekolah ini bagaimana cara bapak mengelola sarana dan prasarana?

13. Bapak selaku komite di sekolah ini, bagaimana tanggapan bapak mengenai tidak adanya mushola, sedangkan sekolahnya keagamaan?
14. Bapak selaku komite yang mewakili orang tua dari seluruh siswa, apakah selama bapak menjadi komite apakah bapak mampu bertanggung jawab dalam peran sebagai komite?
15. Menurut bapak di tahun ajaran baru ini adakah rencana sekolah ingin mengemabangkan pembangunan sekolah?
16. Bapak selaku komite yang mewakili seluruh orang tua murid apakah tanggapan bapak mengenai lapangan sekolah yang kurang luas?

F. Pertanyaan untuk orang tua murid perwakilan dari kelas IX

1. Apakah alasan bapak/ibu memasukan ke sekolah MTs Nur Ibrahimy ?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang layanan yang diberikan para guru di MTs Nur Ibrahimy?
3. Bagaimana menurut Bapak/ibu sarana dan prasarana di MTs Nur Ibrahimy?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki MTs Nur Ibrahimy ?
5. Menurut bapak/ibu adakah kekuatiran selaku orang tua terhadap keramaian di jalan raya, sementara satpamnya kewalahan menyebrangkan anak sekolah yang masuk ke dalam sekolah?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana kualitas guru di Mts Nur Ibrahimy?
7. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan atau mengingat tugas-tugas dari sekolah?
8. Apakah ada kasus selama bersekolah di MTs Nur Ibrahimy?
9. Menurut bapak/ibu lingkungan yang MTs Nur Ibrahimy ?
10. Motivasi apa yang yang bapak/ibu sampaikan setelah mendapatkan nilai yang baik terhadap anak ?

G. Pertanyaan untuk Satpam di sekolah MTs Nur Ibrahimy

6. Menurut bapak selama bekerja jadi petugas apakah ada masalah di tempat parkir yang timbul dari siswa?
7. Kenapa siswa ikut serta dalam melakukan tugas bapak dalam menyebrangkan murid ke sekolah pak?
8. Apakah fasilitas yang bisa menunjang tugas bapak?
9. Keamanan yang bagaimana bapak menjadi keamanan fasilitas sekolah?
10. Bagaimana menurut bapak sarana dan prasarana yang bapak pandang dari sekolah?

H. Pertanyaan untuk masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah MTs Nur Ibrahimy

6. Menurut bapak bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?
7. Bagaimana tanggapan bapak melihat anak murid yang saring membantu menyeberangi anak murid?
8. Bagaimana tanggapan bapak mengenai parkir yang diluar lokasi sekolah?
9. Bagaimana menurut tanggapan bapak mengenai gedung sekolah yang terlalu rapat sekali?
10. Bagaimana tanggapan bapak mengenai permasalahan lokasi yang kurang memadai di sekolah ini?

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan observasi di kantor Sekolah Yayasan MTs Nur Ibrahimy Rantauprapat pada tanggal 10 April 2019



Keterangan saat melakukan wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah(Suprayetno S.Pd) di MTs Nur Ibrahimy pada tanggal 15 April 2019



Keterangan wawancara dengan Ibu guru Hj. Siti Hamdiah S.Pd wakil kelas IX- A di kantor guru sekolah MTs Nur Ibrahimy pada tanggal 15 April 2019.



Keterangan wawancara kepada Ibu guru Syafriana Nasuiton S.Pd wakil kelas IX-B di sekolah MTs Nur Ibrahimy pada tanggal 15 April 2019



Keterangan wawancara kepada Ibu guru Nelly Susilawati S.Pd wakil kelas IX-C di sekolah MTs Nur Ibrahimy pada tanggal 15 April 2019



Keterangan wawancara kepada Bapak Hadi Saputra harapap H.Md (tata usaha) di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu) pada tanggal 15 April 2019



Keterangan wawancara kepada siswa-siswi perwakilan dari kelas IX- A-B-C-D di sekolah MTs Nur Ibrahimy pada tanggal 16 April 2019



Keterangan wawancara kepada Bapak Dr.H. Saifuddin (Komite sekolah di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu) pada tanggal 15 Juli 2019



Keterangan wawancara kepada Bapak Safi'i (satpam) di Mts Nur Ibrahimy pada tanggal 15 April 2019



Keterangan wawancara kepada Bapak Anto (masyarakat sekitar lingkungan sekolah) MTs Nur Ibrahimy pada tanggal 15 April 2019





Keterangan: Sarana dan Prasarana di Sekolah MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sona Fitri Dalimunthe, Perempuan, lahir di Desa Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara 28 Juli 1995, anak keempat dari lima bersaudara Ayah bernama H. Pautan Dalimunthe dan Ibu Hj. Dahlia Hasibuan. Pendidikan Sekolah Dasar di SD 101800 di Ujung Batu Jae selesai Tahun 2009, kemudian melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 2 Simangambat Desa Mananti selesai Tahun 2012, setelah itu melanjutkan Sekolah di SMK Negeri 1 Rantau Utara selesai Tahun 2015.

Dan melanjutkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu dari tahun 2015 sampai pada tahun 2019 menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn) di Universitas Labuhanbatu dengan judul Skripsi “Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Studi Kasus di MTs Nur Ibrahimy Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2018/2019.